

**PENYUSUNAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM) PADA CV. SUKSES MAKMUR**

Laporan Magang



Disusun Oleh :

Natasya Ramadhania

18212002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

**PENYUSUNAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK
EMKM) PADA CV. SUKSES MAKMUR**

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Natasya Ramadhania

18212002

**Program Studi Akuntansi
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**PENYUSUNAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK
EMKM) PADA CV. SUKSES MAKMUR**



Disusun Oleh:

Nama : Natasya Ramadhania
No. Mahasiswa : 18212002
Program Studi : Akuntansi

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada tanggal : 27 Juli 2021**

Dosen Pembimbing



(Pahik, SE, M. Ak, Ak, CA)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta

Penulis



(Natasya Ramadhania)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunianya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan magang ini dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Tidak lupa shalawat dan salam kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta para pengikut yang telah berjuang menghantarkan umat ini menuju keadaan lebih baik dan diridhoi oleh Allah SWT.

Laporan magang yang berjudul “PENYUSUNAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA CV. SUKSES MAKMUR” di maksudkan sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Program Diploma 3 (D3) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.).

Selama proses dimulai dari awal sampai dengan penulisan tugas akhir ini, banyak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu, sebelumnya penulis terima kasih yang sangat dalam atas segala dukungannya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-sebesarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya dan rahmat nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang.

2. Orang tua dan keluarga yang telah membantu dan memberikan doa, dukungan, serta fasilitas untuk menyelesaikan tugas ini.
3. Kepada ibu Marfuah, Dra., M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi D III Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
4. Kepada ibu Tatik, SE., M.Ak., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan laporan magang.
5. Kepada bapak Hersona Bangun, SH., SE., AK., BKP., CA., M.Ak., CLA selaku Direktur HTC Training & Consulting yang telah memberikan izin untuk melaksanakan magang serta mencari ilmu di kantor HTC Training & Consulting.
6. Staf HTC Training & Consulting yang telah membantu dan membimbing kegiatan magang sehingga kegiatan magang dapat berjalan dengan lancar.
7. Teman-teman magang yang telah berbagi pengalaman dan berbagi diskusi saat magang berlangsung
8. Kepada Calvin Kingsty Novendra yang selalu memberikan semangat, doa, dan supportnya yang tidak pernah berhenti, serta selalu menemani dan membantu saat mengalami kesusahan selama kegiatan magang dan proses penyusunan laporan magang.

Penulis sangat menyadari kekurangan dan ketidaksempurnaan dari penulisan tugas akhir ini, sehingga penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang dapat menyempurnakan tugas akhir ini.

Wassalamu'alaikum Wr.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 DASAR PEMIKIRAN MAGANG.....	1
1.2 TUJUAN MAGANG	3
1.3 TARGET MAGANG.....	3
1.5 LOKASI MAGANG	4
1.6 JADWAL MAGANG	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	6
2.1.1 Kriteria UMKM	7
2.1.2 Peranan Akuntansi Dalam UMKM	7

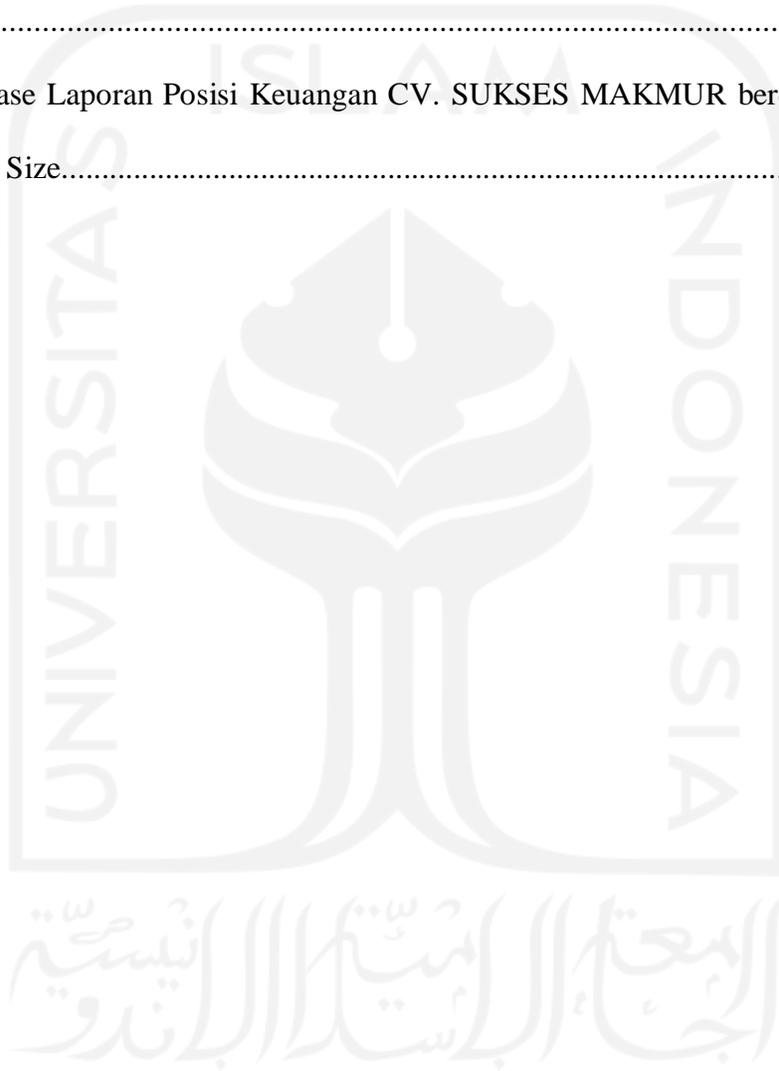
2.2	Akuntansi	9
2.2.1	Pengertian Akuntansi.....	9
2.2.2	Tujuan Akuntansi	10
2.3	Siklus Akuntansi.....	10
2.3.1	Pengertian Siklus Akuntansi	10
2.3.2	Tahap-Tahap Siklus Akuntansi	11
2.4	Laporan Keuangan.....	14
2.4.1	Pengertian Laporan Keuangan	14
2.4.2	Laporan Keuangan Berlandaskan SAK EMKM	14
2.5	Analisis Laporan Keuangan	17
2.5.1	Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	17
2.5.2	Tujuan Analisis Laporan Keuangan	18
2.5.3	Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	19
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF		22
3.1	Data Umum	22
3.1.1	Profil Perusahaan.....	22
3.1.2	Visi serta Misi.....	22
3.1.3	Struktur Perusahaan.....	23
3.1.4	Tugas Masing-Masing Jabatan.....	24
3.2	Data Khusus	27
3.2.1	Penyusunan Laporan Keuangan CV. SUKSES MAKMUR	28

3.2.2	Laporan Keuangan CV. SUKSES MAKMUR.....	29
3.2.3	Hasil Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Common Size.....	34
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		51
4.1	KESIMPULAN	51
4.2	SARAN.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....		53



DAFTAR TABEL

Table 3.1 Saldo Awal 1 Januari 2020.....	27
Table 3.2 Laporan Laba Rugi CV.SUKSES MAKMUR 2020	34
Table 3.3 Persentase Laporan Laba Rugi CV. SUKSES MAKMUR berdasarkan Analisis Vertikal Common Size.....	39
Table 3.4 Persentase Laporan Posisi Keuangan CV. SUKSES MAKMUR berdasarkan Analisis Vertikal Common Size.....	42



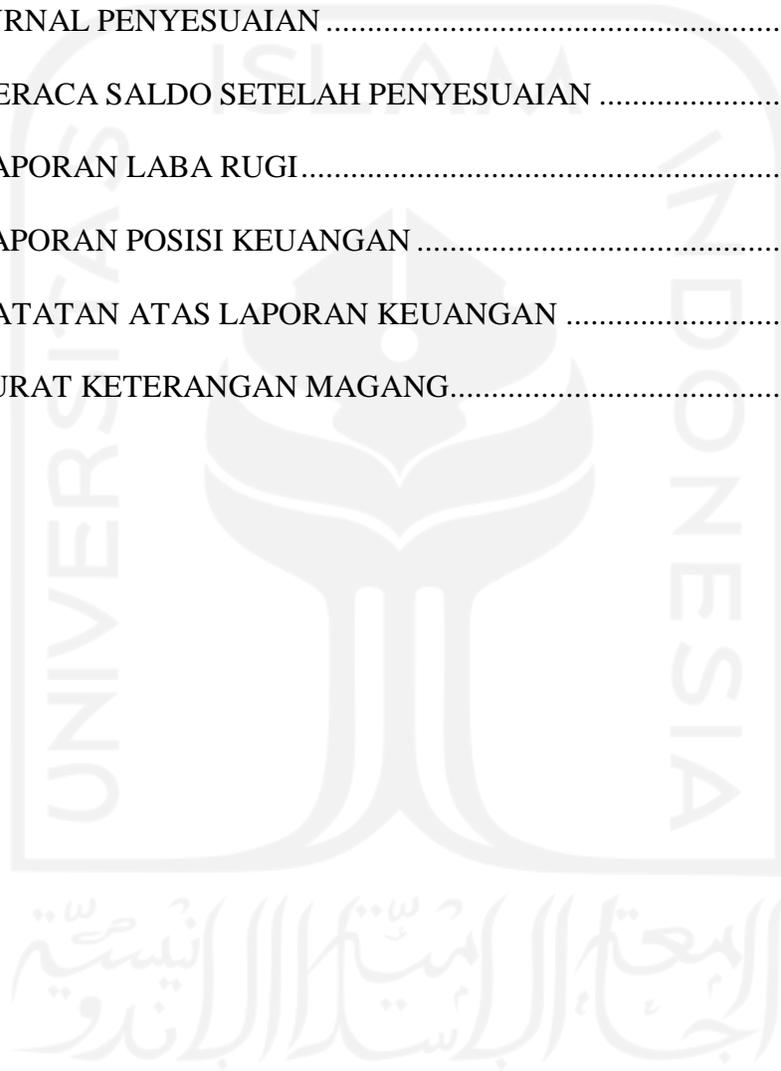
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Magang	5
Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	13
Gambar 3.1 Struktur Perusahaan	23



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 BUKTI TRANSAKSI	56
LAMPIRAN 2 JURNAL UMUM.....	58
LAMPIRAN 3 NERACA SALDO	60
LAMPIRAN 4 JURNAL PENYESUAIAN	62
LAMPIRAN 5 NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN	63
LAMPIRAN 6 LAPORAN LABA RUGI.....	66
LAMPIRAN 7 LAPORAN POSISI KEUANGAN	68
LAMPIRAN 8 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	69
LAMPIRAN 9 SURAT KETERANGAN MAGANG.....	70



ABSTRAK

Natasya Ramadhania (18212002). Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada CV. SUKSES MAKMUR. Tugas Akhir, Program Diploma 3 pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Tahun 2021.

Laporan keuangan adalah sebuah poin penting bagi setiap perusahaan, baik itu perusahaan besar maupun kecil seperti usaha mikro, kecil dan menengah. Laporan keuangan ini tidak hanya bermanfaat untuk keperluan internal, tapi juga berguna bagi eksternal perusahaan seperti pihak ketiga (investor). Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar membuat keputusan-leputusan ekonomi. Laporan ini ditujukan kepada UMKM yang belum memiliki laporan keuangan khususnya CV. SUKSES MAKMUR. Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta menganalisis hasil dari laporan keuangan tersebut untuk mengetahui kondisi keuangan yang ada pada CV. SUKSES MAKMUR yang nantinya dapat membantu dan memudahkan para pemilik UMKM dalam menentukan keputusan ekonomi.

Kata kunci: *Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 DASAR PEMIKIRAN MAGANG

Perkembangan dunia industri yang semakin meningkat menuntut perusahaan untuk ikut serta dalam persaingan komersial yang semakin besar. Entitas saling bersaing untuk menjaga kelangsungan bisnis. Bersaing dengan entitas lain membutuhkan manajemen perusahaan yang baik, perusahaan harus mampu meningkatkan penjualan, mengupayakan kreativitas dan kualitas produk. Indonesia telah mendirikan banyak industri besar untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat. Industri ini harus memiliki pangsa pasar yang besar dan skala produksi yang besar. Harus memiliki modal yang relatif besar dan tidak hanya industri besar, tetapi sekarang banyak usaha mikro kecil, dan menengah bermunculan (UMKM).

Menurut Rudjito (2003), Usaha Mikro Kecil serta Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki peranan berarti dalam perekonomian Negeri Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang terbentuk ataupun dari sisi jumlah usahanya.

UMKM merupakan kekuatan utama perekonomian Indonesia saat ini Bagi pemerintah, peningkatan jumlah usaha kecil, menengah dan mikro yang terus meningkat membuktikan hal ini. UMKM Dari data koperasi dan Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah, potensinya sangat besar. Sebanyak 98,7% perusahaan Indonesia adalah usaha mikro. UMKM juga berkontribusi 60,34% dari produk domestik bruto (PDB) selama 5 tahun Terakhir. Usaha mikro kecil, dan menengah juga membantu penggunaan tenaga kerja, yang sebelumnya 96,99% menjadi 97,22%. Jumlah usaha kecil, menengah dan

mikro yang terdaftar di Indonesia Per Desember 2017, total ada 59.697. (Putra dan Osman, 2019).

Setiap bisnis harus memiliki laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang status keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Informasi ini berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi dan menunjukkan bahwa tanggung jawab manajemen dipercayakan untuk mereka. Namun praktik akuntansi keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masih sangat rendah dan memiliki banyak kelemahan (Suhairi, 2004). Minimnya kompetensi peserta UMKM dalam bidang pengelolaan usaha juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi UMKM, antara lain rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman peserta UMKM dalam bidang akuntansi (Benjamin, 1990).

SAK EMKM dapat dibidang standar keuangan yang simpel, tetapi output dari laporan keuangannya merupakan data yang profesional dalam penyajian laporan keuangan. SAK EMKM dapat membantu mempermudah pelaksana UMKM dalam merealisasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga bisa dengan gampang menyusun laporan keuangan cocok dengan standar akuntansi keuangan.

Penyusunan laporan keuangan bersumber pada standar akuntansi keuangan ialah sesuatu wujud kenaikan mutu laporan keuangan yang hendak membagikan akibat dalam kenaikan kredibilitas laporan keuangan tersebut. Sesuatu usaha dapat berjalan dengan mudah tidak hanya dilihat dari laporan keuangannya saja, melainkan dengan menganalisa hasil dari laporan keuangan yang bermanfaat buat membagikan data lebih mengenai kondisi keuangan suatu industri, untuk pihak yang memerlukan pula bermanfaat selaku dasar pengambilan keputusan.

CV. Sukses Makmur adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kain yang memiliki omset cukup besar perbulannya. Namun CV. Sukses Makmur belum mempunyai laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, mereka hanya mencatat bukti-bukti transaksi seperti pengeluaran, pendapatan kas perhari, pembelian, bukti transfer, penjualan, dan persediaan sehingga perusahaan sulit untuk mengetahui laba bersih yang di dapat. Berlandaskan pemikiran di atas, serta pentingnya prosedur penyusunan laporan keuangan maka penulis mengambil judul “PENYUSUNAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA CV. SUKSES MAKMUR”.

1.2 TUJUAN MAGANG

Adapun tujuan yang ingin penulis capai adalah sebagai berikut:

1. Menyusun laporan keuangan CV. Sukses Makmur yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).
2. Menganalisa laporan keuangan CV. Sukses Makmur.
3. Mengetahui kendala apa saja yang terjadi pada UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

1.3 TARGET MAGANG

Berikut target yang ingin penulis dapatkan adalah :

1. Mampu membuat laporan keuangan CV. Sukses Makmur didasarkan pada standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk mikro, kecil dan menengah.
2. Mampu menganalisis laporan keuangan CV. Sukses Makmur.

3. Mampu mengajukan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro, kecil dan menengah dalam proses penyusunan laporan keuangan.

1.4 BIDANG MAGANG

Berikut adalah tugas yang diberikan oleh Kantor Jasa Akuntan:

1. Menyusun laporan keuangan CV. SUKSES MAKMUR.
2. Mengisi SPT lapor tahunan.
3. Membuat PPT materi seminar.

1.5 LOKASI MAGANG

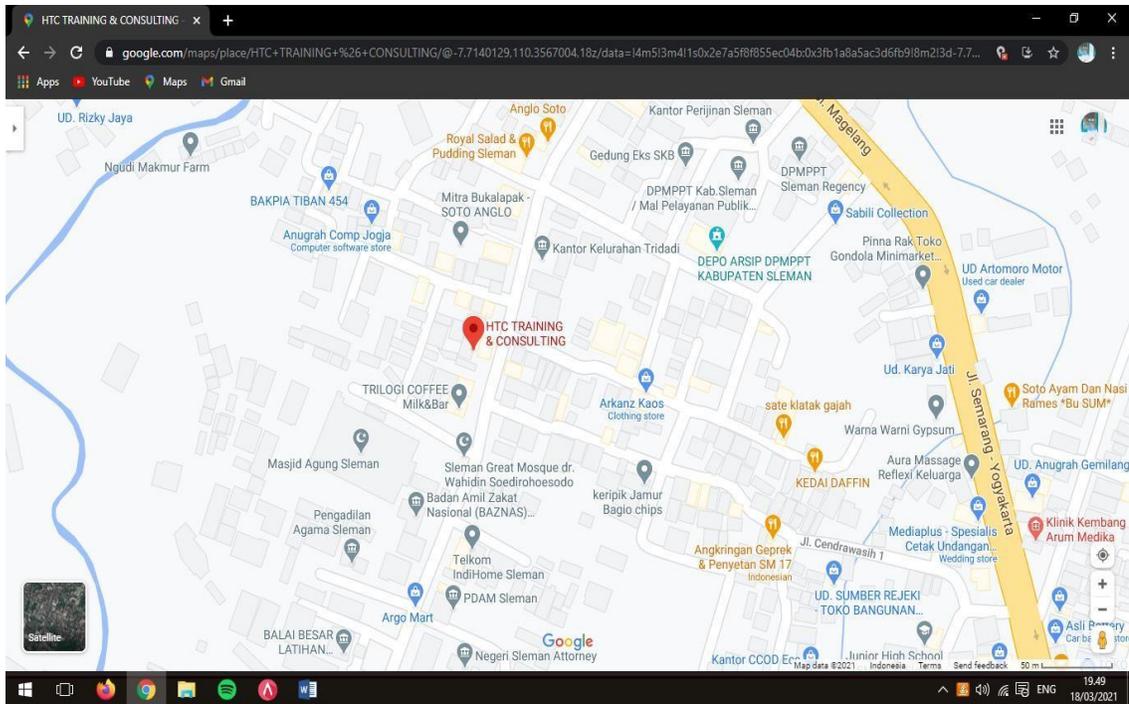
Nama perseroan : HTC Training & Consulting

Alamat : Jalan Parasamya Nomor 13 Beran Lor, Tridadi Sleman, Yogyakarta

Kode Pos : 55511

Nomor Telepon : (0274) 2885536

Email : htctraining1984@gmail.com



Sumber : <https://www.google.com/maps/place/HTC+TRAINING+%26+CONSULTING>

Gambar 1.1 Lokasi Magang

1.6 JADWAL MAGANG

Adapun pelaksanaan magang yang diterima oleh penulis yaitu dimulai dari tanggal 18 Januari sampai dengan 28 Maret. Dan selama magang di Kantor HTC Training & Consulting penulis mengikuti jam kerja dan hari kerja yang berlaku sebagai berikut:

Hari kerja : Senin – Sabtu

Jam kerja : Senin – Jum'at pukul 08:00 – 16:00 WIB

Sabtu pukul 08:00 – 12:00 WIB

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Kementerian Keuangan, bersumber pada Keputusan Menteri Keuangan No 316/ KMK 016/ 1994 bertepatan pada 27 Juni 1994 kalau Usaha Kecil selaku perorangan ataupun badan usaha yang sudah melaksanakan aktivitas yang memiliki penjualan per tahun sebanyak Rp. 600. 000.000 ataupun asset sebanyak Rp. 600.000.000 (diluar tanah serta bangunan). Sebaliknya, dilihat dari UU RI tentang Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah Nomor 20 Tahun 2008 dipaparkan kalau yang diartikan UMKM ialah:

- a) Usaha Mikro yakni usaha ekonomi kepunyaan orang perorangan ataupun badan usaha perorangan yang penuh kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
- b) Usaha kecil adalah usaha ekonomi mandiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan afiliasi dari industri, baik langsung maupun tidak langsung dimiliki, dipahami, atau bagian dari usaha menengah atau besar yang memenuhi standar usaha kecil yang ditetapkan oleh Undang-Undang ini.
- c) Usaha Menengah yakni usaha ekonomi mandiri yang dicoba oleh masyarakat, orang perseorangan ataupun badan usaha yang bukan ialah anak industri yang dipunyai, dipahami, ataupun jadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dengan Usaha Kecil ataupun usaha besar dengan hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

- d) Usaha besar yakni usaha yang mempunyai jumlah kekayaan serta penjualan lebih besar dari Usaha Menengah, yang terdiri dari BUMN dan BUMS, dan juga usaha asing yang melaksanakan perdagangan ekonomi di Indonesia.

2.1.1 Kriteria UMKM

Menurut ketentuan Pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008 (IAI, 2016), usaha kecil, menengah, dan mikro dikelompokkan.

Standar untuk UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro : perusahaan yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp. 50.000.000 (tidak termasuk tanah serta bangunan) ataupun mempunyai hasil penjualan tahunan sangat banyak Rp. 300.000.000.
- 2) Usaha Kecil : ialah usaha yang mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 hingga Rp. 500.000.000 (tidak termasuk tanah serta bangunan) ataupun mempunyai hasil penjualan tahunan antara Rp. 300.000.000 hingga dengan Rp. 2.500.000.000.
- 3) Usaha Menengah: ialah usaha yang mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 hingga dengan Rp. 10.000.000.000 (tidak termasuk tanah serta bangunan) ataupun mempunyai hasil penjualan tahunan antara lebih dari Rp. 2.500.000.000 hingga dengan Rp. 50.000.000.000.

2.1.2 Peranan Akuntansi Dalam UMKM

Akuntansi merupakan transaksi yang di olah melalui proses menjadi data keuangan. Oleh karena itu, data keuangan berupa laporan keuangan yang menggambarkan hasil akhir dari suatu siklus akuntansi. Laporan tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan perusahaan atau kreditur (Warsono Sony dkk, 2010:09). Usaha mikro, kecil dan

menengah jika dilakukan pembukuan dengan baik dan benar dapat memperoleh beberapa data keuangannya sebagai berikut :

- a) Data kinerja perseroan : akuntansi menciptakan laporan laba rugi yang menggambarkan keahlian UMKM dalam menciptakan laba. Apabila perseroan hadapi rugi sehingga perseroan bisa menganalisis penyebab-penyebab terbentuknya kerugian. Tetapi bila perseroan hadapi laba sehingga perseroan bisa mempertahankan proses bisnis yang sudah dicoba, ataupun meningkatkan proses bisnis supaya laba bertambah.
- b) Data penghitungan pajak : bersumber dalam laporan laba rugi yang dihasilkan oleh akuntan. Usaha mikro kecil dan menengah dalam jangka waktu tertentu dapat menghitung pajak secara akurat.
- c) Data posisi dana perseroan : Akuntan membuat laporan status keuangan yang menggambarkan aset dan data dari sumber dana dari utang dan ekuitas. Berdasarkan data tersebut, pihak lain dapat melihat apakah aset yang dimiliki industri pembiayaan terutama berasal dari utang atau ekuitas.
- d) Data perubahan modal pemilik : akuntans mencerminkan perubahan sumber pendanaan, paling utama yang berasal dari ekuitas. data ini untuk mengetahui pertumbuhan modal yang sudah ditanamkan ke perseroan.
- e) Data pendapatan serta pengeluaran kas : akuntansi menciptakan laporan arus kas serta mencerminkan perolehan serta pengeluaran dana yang dapat dicoba buat perihal apapun.
- f) Data besaran bayaran : Akuntan membuat data tentang berbagai anggaran yang telah dikeluarkan dan data lain yang terkait dengan pengeluaran anggaran tersebut.

2.2 Akuntansi

2.2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Alvin A. Arens DKK (2014) menjelaskan: Akuntansi menggunakan metode logis untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas peristiwa ekonomi, bertujuan untuk menyediakan data keuangan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Surwadjono (2015:10) menerangkan kalau: Akuntansi merupakan seperangkat system yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berbentuk data keuangan kuantitatif unit- unit organisasi dalam sesuatu daerah negara tertentu serta metode penyampaian ataupun pelaporan data tersebut kepada pihak yang berkepentingan buat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kieso (2016:2) menerangkan kalau: Akuntansi merupakan sesuatu system mendasar yaitu identifikasi, pencatatan serta pengkomunikasian kejadian ekonomi sebuah organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Mengidentifikasi kejadian ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya serta mencatat kejadian tersebut untuk menyediakan catatan aktivitas keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap kejadian, dalam satuan mata uang.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk (2016:3) menerangkan kalau: Akuntansi merupakan sesuatu sistem data keuangan, yang bertujuan untuk menciptakan serta memberi tahu data yang relevan untuk berbagai pihak yang berkepentingan.

Menurut definisi para ahli tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan jasa atau manufaktur berupa pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran peristiwa-peristiwa ekonomi serta pengolahan transaksi-transaksi yang

terjadi di dalam perusahaan yang mempunyai keputusan akhir. Hasilnya menggambarkan status perusahaan kepada pemangku kepentingan dalam bentuk laporan keuangan.

2.2.2 Tujuan Akuntansi

Tujuan Akuntansi Menurut La Midjan Dan Azhar Susanto :

- Sebagai media ataupun perlengkapan untuk analisis struktur organisasi yang terdapat di sesuatu perseroan ataupun lembaga.
- Menganalisis transaksi-transaksi operasional perseroan dalam skala bulanan ataupun setiap hari.
- Menganalisis pengendalian internal bersumber pada struktur organisasi, rincian tugas, sistem dan prosedur sesuatu organisasi.
- Pencatatan transaksi- transaksi yang dilakukan oleh perseroan ataupun lembaga dalam wujud catatan, novel, serta formulir.
- Menganalisis laporan keuangan akuntansi kepada pihak eksternal yang wajib terbuat dari pencatatan transaksi serta metode membuat laporan keuangan untuk manajemen (pihak internal).

2.3 Siklus Akuntansi

2.3.1 Pengertian Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan tahapan-tahapan mulai dari terbentuknya transaksi hingga dengan penataan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan selanjutnya. Siklus akuntansi diawali dari bagaimana transaksi itu dianalisa, dicatat, timbulnya akun-akun pada harian serta bagaimana akun itu diawali dan tersajikan di laporan keuangan dan

kembali pencatatan transaksi selanjutnya semacam tahapan- tahapan sebelumnya (Syaiful Bahri 2016:18).

2.3.2 Tahap-Tahap Siklus Akuntansi

Menurut Syaiful Bahri (2016:18) Kegiatan siklus akuntansi yaitu:

- 1) Menganalisis serta mencatat transaksi- transaksi ke dalam jurnal.

Dalam menerima transaksi wajib mengetahui apa saja yang berlangsung dalam perseroan tersebut beserta pengelompokkan transaksi. Pada saat mulai mencatat sumber informasi yang akan digunakan berbentuk faktur penjualan, faktur pembelian, kwitansi, fakta penerimaan kas.

- 2) Pencatatan dalam jurnal bersumber pada bukti transaksi.

Sehabis transaksi dicatat sesi selanjutnya merupakan pencatatan transaksi ke dalam harian sesuai dengan pengelompokkan transaksi. Jurnal ada 2 yaitu Jurnal umum serta jurnal khusus yang terdiri dari jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas.

- 3) Posting dalam buku besar.

Setelah semua transaksi telah selesai dicatat dalam jurnal umum langkah berikutnya adalah posting ke dalam buku besar berdasarkan akunnya.

- 4) Pembuatan neraca saldo.

Sehabis pemindahbukuan kedalam buku besar sesi selanjutnya ialah pembuatan neraca saldo dengan memindah saldo akhir dalam tiap akun buku besar kedalam akun yang ada dalam neraca saldo serta sehabis dijumlahkan hasil akhir dalam neraca saldo wajib balance.

- 5) Pembuatan jurnal penyesuaian.

Sesi ini menampilkan terdapatnya saldo dalam akun yang tidak cocok. Jikalau nilai saldo ada yang tidak cocok ataupun tidak sama maka wajib dibikin jurnal penyesuaian.

6) Pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian.

Sehabis saldo-saldo dalam akun telah disesuaikan dengan baik sehingga perseroan wajib menyusun neraca saldo dengan nilai memakai nominal baru yang sudah disesuaikan.

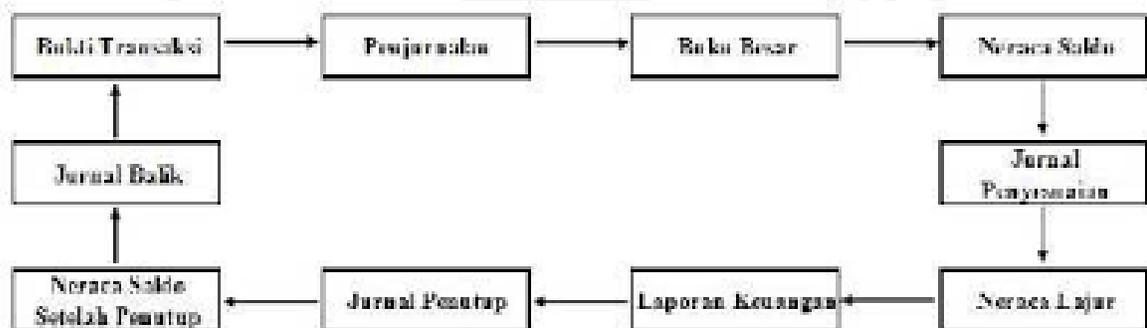
7) Posting jurnal penutup.

Dalam sesi ini ada sebagian akun yang dijurnal antara lain akun pendapatan, beban, laba rugi serta deviden ataupun sebagian akun nominal yang lain.

8) Pembuatan laporan keuangan.

- a) Laporan laba rugi ialah menampilkan keadaan usaha dalam satu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus terbuat dalam sesuatu siklus operasi ataupun periode tertentu guna mengenali jumlah perolehan pendapatan serta beban yang sudah dikeluarkan sehingga bisa diketahui apakah perseroan dalam kondisi laba ataupun rugi (Kasmir 2018:7).
- b) Laporan perubahan modal ialah laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perseroan dikala ini. Setelah itu, laporan ini juga menampilkan perubahan modal serta sebab- sebab berubahnya modal (Kasmir, 2018:7).
- c) Laporan posisi keuangan (neraca) ialah menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), serta modal perseroan (ekuitas) perseroan pada dikala tertentu. Pembuatan neraca umumnya dibuat berdasarkan periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik ataupun manajemen bisa pula memohon laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengenali secara persis berapa harta, utang, serta modal yang dimilikinya pada saat tertentu (Kasmir, 2018:7).

d) Laporan arus kas ialah laporan yang menunjukkan arus kas masuk serta arus kas keluar di perseroan. Arus kas masuk berbentuk pendapatan ataupun pinjaman dari pihak lain, sebaliknya arus kas keluar ialah biaya- biaya yang sudah dikeluarkan perseroan. Baik arus masuk ataupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu. Lengkap tidaknya penyajian laporan keuangan tergantung dari keadaan perseroan serta keinginan pihak manajemen untuk menyajikannya. Di samping itu juga tergantung dari kebutuhan serta tujuan perseroan dalam memenuhi kepentingan pihak- pihak yang lain. Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam satu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan beban yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi (Kasmir 2018:7).



Sumber: Syaiful Bahri (2016:18)

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

2.4 Laporan Keuangan

2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Bahri (2016:18), Laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan, dan digunakan untuk menggambarkan tugas yang diberikan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi dan dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan. Laporan keuangan dirancang untuk berbagi data tentang status keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Data ini berharga untuk pengambilan keputusan ekonomi dan menunjukkan tanggung jawab manajemen atas penggunaan energi yang dipercayakan kepada manajemen.

2.4.2 Laporan Keuangan Berlandaskan SAK EMKM

Laporan keuangan berlandaskan SAK EMKM meliputi:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi rincian akun tertentu yang relevan

Berikut uraian mengenai laporan keuangan sesuai SAK EMKM sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) Laporan posisi keuangan menyajikan data tentang aset, liabilitas, serta ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan berdasar SAK EMKM berisi akun-akun dibawah ini:

- (1) Kas & Setara kas
- (2) Piutang Dagang ataupun Usaha
- (3) Aset Tetap
- (4) Utang Dagang ataupun Usaha
- (5) Utang Bank
- (6) Ekuitas

SAK EMKM tidak memerlukan format atau urutan setiap akun. Itu hanya mengharuskan perusahaan untuk membuat daftar akun aset berdasarkan tingkat likuiditas, dan akun kewajiban (liabilitas) berdasarkan tanggal jatuh tempo.

A. Klasifikasi aset

Klasifikasi aset lancar:

- (1) Digunakan untuk siklus operasional perseroan
- (2) Dipunyai untuk diperdagangkan
- (3) Direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan sehabis akhir periode pelaporan
- (4) Berbentuk kas setara kas

Seluruh aset yang tidak tercantum dalam aset lancar bakal masuk dalam kriteria aset tetap ataupun aset tidak lancar. Apabila siklus operasional normal perseroan tidak ditetapkan maka dianggap 12 bulan lamanya satu periode.

B. Klasifikasi kewajiban (liabilitas)

Klasifikasi kewajiban jangka pendek

- (1) Diperkirakan bakal tuntas dalam jangka waktu siklus normal operasional perusahaan

- (2) Dipunyai untuk di perdagangkan
- (3) Kewajiban bakal di selesaikan dalam jangka waktu 12 bulan sehabis akhir periode pelaporan.
- (4) Perseroan tidak mempunyai hak tanpa ketentuan untuk menunda pembayaran setidaknya 12 bulan sehabis akhir periode laporan.

Seluruh liabilitas yang tidak tercantum liabilitas jangka pendek masuk ke dalam liabilitas jangka panjang.

C. Klasifikasi Ekuitas

IAI dalam SAK EMKM (2016) klasifikasi Ekuitas sebagai berikut:

- (1) Pemilik dana mengakui modal disetor dalam bentuk kas atau setara kas atau aset nonkas yang diakui sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Badan-badan yang diakui berbentuk PT (Perseroan Terbatas) dalam akun tambahan modal disetor dilaporkan untuk bagian yang modal disetornya melebihi nilai nominal saham.
- (3) Penegasan badan usaha bukan hanya perseroan terbatas, tetapi hak dan kepentingan diberikan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku bagi badan usaha tersebut.
- (4) Ekuitas, tambahan modal disetor dan neraca laba rugi dicatat dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan,

2. Laporan Laba Rugi

Ialah laporan yang berisi data mengenai kinerja perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi berisi data dibawah ini:

- (1) Pendapatan
- (2) Beban Keuangan
- (3) Beban Pajak

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) catatan atas laporan keuangan di laporkan sistematis sepanjang masing-masing akun dalam laporan keuangan menampilkan data terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang:

- (1) Pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- (2) Kebijakan akuntansi secara ringkas
- (3) Transaksi bernilai serta material

2.5 Analisis Laporan Keuangan

2.5.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Sujarweni, 2017), analisis laporan keuangan ialah sesuatu analisis yang dilakukan untuk menatap sesuatu kondisi keuangan perseroan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, di kala ini, dan prediksi di masa yang bakal datang. Analisis laporan keuangan tersebut bakal digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Munawir dalam (Sujarweni, 2017), berkata kalau Analisis laporan keuangan ialah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau menekuni daripada ikatan serta tendesi ataupun kecenderungan buat memastikan posisi keuangan serta hasil operasi serta pertumbuhan perseroan yang bersangkutan.

Menurut (Halim&Hanif, 2016:5), berkata kalau dikerjakannya analisis laporan keuangan suatu perusahaan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) serta tingkatan resiko ataupun tingkatan kesehatan suatu perusahaan.

Bisa disimpulkan kalau analisis laporan keuangan ialah suatu data perseroan dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan di masa lalu, di kala ini, dan prediksi di masa yang akan datang, yang dimana hasilnya bakal digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

2.5.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018:68), tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Mengidentifikasi status keuangan perusahaan selama periode tertentu, termasuk aset, kewajiban, dan modal. Atau hasil kerja keras bertahun-tahun.
2. Mengidentifikasi kelemahan yang ada yang dapat menjadi kekurangan suatu perusahaan.
3. Mengidentifikasi kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk terus bertahan.
4. Memilih revisi mana yang harus Anda coba ke depan terkait dengan situasi keuangan perusahaan saat ini.
5. Mengevaluasi kinerja manajemen masa depan, terlepas dari apakah perlu diperbarui, karena dianggap berhasil atau gagal.

6. Hal ini juga dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan perusahaan sejenis.

2.5.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Berikut adalah langkah-langkah atau prosedur analisis laporan keuangan menurut Hery (2016:114):

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung selengkap mungkin, termasuk satu periode atau beberapa periode.
2. Mengukur atau menghitung dengan teliti dengan memasukkan angka-angka dalam laporan keuangan ke dalam rumus.
3. Berbagi perhitungan dan interpretasi hasil pengukuran yang telah dicoba.
4. Membuat laporan hasil analisis.
5. Bagikan saran tentang hasil analisis yang dicoba. Dalam analisis laporan keuangan diperlukan prosedur dan analisis teknis yang tepat.

Menurut Munawir (2010), terdapat dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan, yaitu analisis horizontal dan analisis vertikal. Horizontal analysis adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisis vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara akun yang satu dengan akun yang lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Menurut Munawir (2010), teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis perbandingan antara laporan keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode.
2. Analisis tren atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu dan biasanya dilakukan dari satu periode ke periode.
3. Analisis persentase per komponen merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi.
4. Analisis sumber dan penggunaan dana merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode.
6. Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laba rugi.
7. Analisis kredit merupakan analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikeluarkan oleh lembaga keuangan seperti bank.
8. Analisis laba kotor merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari satu periode ke periode lainnya.

9. Analisis titik pulang merupakan analisis di mana untuk mengetahui pada kondisi berapa penjualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian.



BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Profil Perusahaan

CV. SUKSES MAKMUR ialah salah satu industri textile terkemuka di Yogyakarta yang didirikan semenjak 2017. Berawal dari banyaknya atensi masyarakat sekitar akan kebutuhan textile, owner CV. SUKSES MAKMUR berkesempatan berkembang di dunia bisnis UMKM di Indonesia selaku distributor besar terpercaya di Jogja. CV. SUKSES MAKMUR ialah toko textile yang mengedepankan mutu dalam penjualan produknya sehingga toko selalu memperbarui produknya dengan menjual bahan-bahan yang beragam motif . CV. SUKSES MAKMUR sudah terdaftar sebagai Wajib Pajak (WP) di kantor pelayanan pajak.

3.1.2 Visi serta Misi

Visi serta misi merupakan landasan dasar bagi industri dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan tertentu. Berikut adalah visi dan misi perusahaan:

Visi Perusahaan:

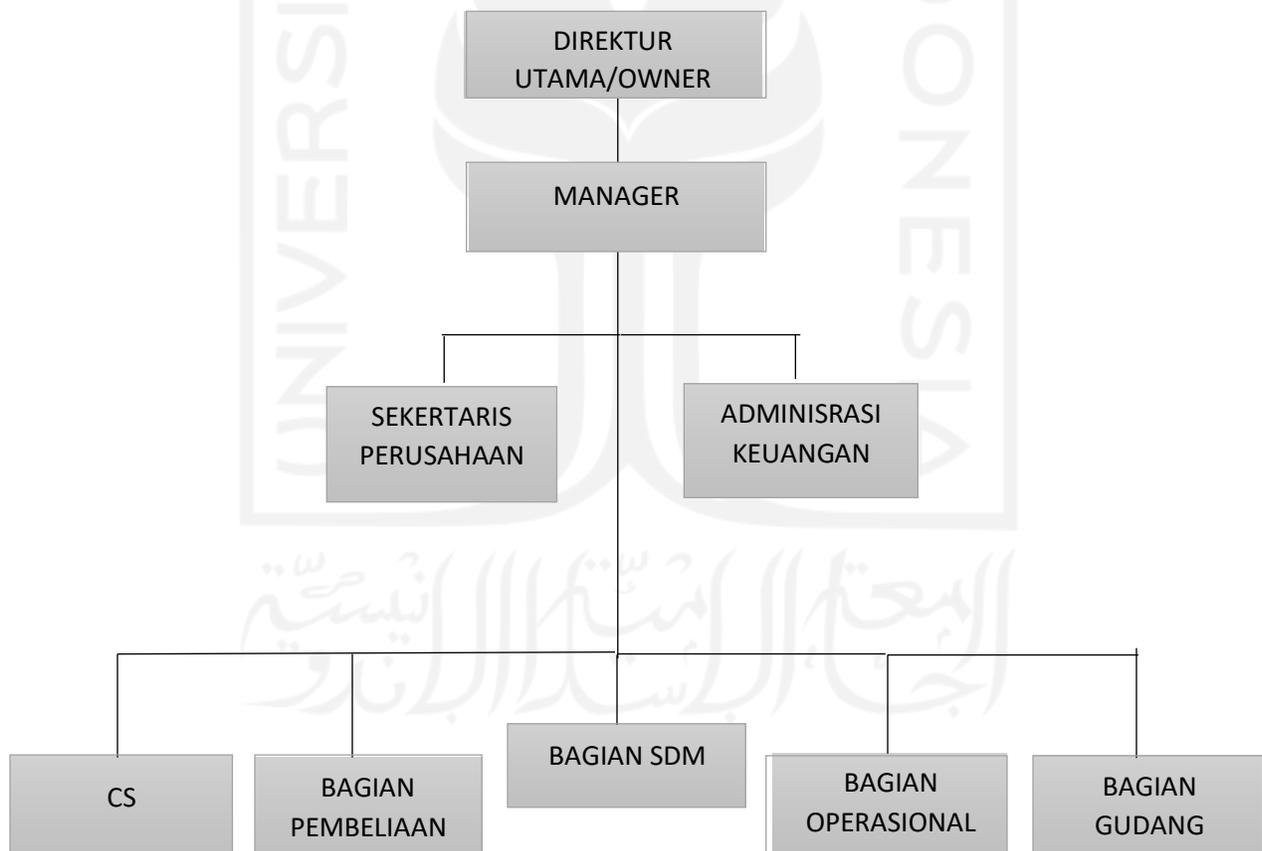
- Menjadi salah satu industri textile yang terkemuka dan paling menguntungkan di Indonesia.

Misi Perusahaan:

- Menyediakan produk berkualitas guna memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

3.1.3 Struktur Perusahaan

Untuk mencapai tujuan dalam suatu perusahaan biasanya memiliki struktur perusahaan yang didirikan sendiri oleh manajemen perusahaan begitu juga pada CV. SUKSES MAKMUR. Di bawah ini adalah struktur perusahaan yang ada pada CV. SUKSES MAKMUR:



Gambar 3.1 Struktur Perusahaan

3.1.4 Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Jabatan

Direktur Utama

- Memberi arahan kepada manager dan sekretaris dalam melaksanakan aktivitas operasional UMKM
- Membantu manager dalam pengambilan keputusan
- Melakukan pengawasan atas jalannya kegiatan operasional perusahaan
- Bertemu dan menjalin hubungan baik dengan seluruh jaringan
- Membantu seluruh karyawan yang mengalami kesulitan yang harus ditangani langsung oleh owner
- Menerima segala laporan kinerja dari masing-masing bagian dan mempertimbangkan langkah selanjutnya

Manager

- Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan perusahaan
- Menyusun rencana pengembangan usaha
- Memperbaiki kinerja usaha untuk jangka pendek dan jangka panjang
- Memberi contoh yang baik terhadap karyawan

Sekretaris Perusahaan

- Menjalankan segala perintah pimpinan yang menunjang majunya perusahaan
- Membantu pekerjaan pimpinan dalam menjalankan kegiatan perusahaan
- Melakukan korespondensi
- Mengatur jadwal dan melakukan pengarsipan

- Memberikan pelatihan dan orientasi pada staf baru
- Memberi contoh yang baik terhadap karyawan
- Memberikan ide yang kreatif dan inisiatif

Administrasi Keuangan

- Melakukan pencatatan seluruh transaksi perusahaan
- Merekap pengeluaran dan pemasukan mingguan dan bulanan
- Bekerja sama dengan bagian lain terkait kebijakan pengeluaran keuangan perusahaan
- Melakukan pengelolaan kas kecil dan kas di bank
- Mengumpulkan bukti bukti transfer dari bank
- Menyusun perencanaan keuangan untuk jangka waktu pendek dan Panjang

Customer Service

- Menyampaikan informasi yang mudah dipahami, jelas dan efektif kepada pelanggan
- Menerima keluhan pelanggan dan memberi solusi atas keluhan yang dapat dijangkau perusahaan
- Memberi pelayanan terbaik untuk pelanggan
- Sabar, ulet dan tlti menghadapi berbagai macam watak pelanggan

Bagian Pembelian

- Mencari Produsen yang murah dan berkualitas dan menjalin hubungan yang baik dengan produsen

- Bernegosiasi harga
- Bertanggung jawab terhadap barang yang telah dibeli dan menjamin kualitasnya
- Menyajikan data pembelian barang

Bagian Sumber Daya Manusia

- Mengembangkan potensi karyawan dan perusahaan
- Mengatur karyawan
- Mengatur sistem dan penghargaan karyawan (bonus)
- Mendesain Organisasi dan mengatur sistem penilaian kerja karyawan

Bagian Operasional

- Melakukan penyusunan anggaran
- Melakukan penyusunan pengelolaan biaya-biaya
- Menekan biaya operasional yang memungkinkan
- Memastikan barang sampai ke pelanggan (biasanya dalam jumlah banyak)

Bagian Gudang

- Mengawasi dan mengontrol kegiatan operasional gudang
- Mengawasi atas barang masuk dan barang keluar setiap harinya
- Melakukan Stock Opname secara rutin sesuai jangka yang ditentukan
- Bertanggung jawab atas barang yang ada di gudang

3.2 Data Khusus

Pada saat proses magang berlangsung, penulis mendapatkan tugas menyusun laporan keuangan pada salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kain ialah CV. SUKSES MAKMUR bersumber pada SAK EMKM yang berlaku di Indonesia. Proses penyusunan yang dilakukan hanya sampai laporan keuangan serta perhitungan perpajakan.

Berikut data- data yang diperoleh dari CV. SUKSES MAKMUR:

Saldo awal 1 Januari 2020

CV. SUKSES MAKMUR			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 1 JANUARI 2020			
	AKTIVA		PASIVA
Aset Lancar		Liabilitas	
Kas	Rp 2.000.000	Utang Usaha	Rp 89.250.000
Bank	Rp260.000.000	Utang Bank	Rp 150.000.000
Piutang	Rp 20.000.000	Utang Lainnya	
Persediaan Barang Dagang	120.500.000		
Total Aset Lancar	Rp402.500.000	Total Liabilitas	Rp 239.250.000
Aset Tetap		Ekuitas	
Gedung	Rp 40.000.000	Modal	Rp 220.000.000
Invetaris Kantor	Rp 20.000.000	Laba periode berjalan	
Akumulasi Penyusutan	-Rp 3.250.000	Prive	
Total Aset Tetap	Rp 56.750.000	Total Ekuitas	Rp 220.000.000
TOTAL AKTIVA	Rp459.250.000	TOTAL PASIVA	Rp 459.250.000

Table 3.1 Saldo Awal 1 Januari 2020

3.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan CV. SUKSES MAKMUR

Tahap- tahap dalam dilakukannya proses penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Penerimaan Bukti Transaksi.

Di sesi awal menyusun laporan keuangan ialah mengidentifikasi bukti transaksi yang berlangsung di dalam perseroan setelah itu mengelompokkan transaksi tersebut termasuk dalam transaksi penjualan, pembelian, pengeluaran kas serta penerimaan kas. Dalam mengidentifikasi perlu membenarkan apakah nilai yang terdapat cocok dengan nilai yang ada dalam bukti transaksi yang terdapat. Pada lampiran 1 terdapat bukti-bukti transaksi.

2. Mencatat Jurnal Umum

Tahapan kedua sehabis penerimaan bukti- bukti transaksi yang mana transaksi telah dikelompokkan cocok dengan tipe transaksi yang berlangsung. Selanjutnya mencatat nilai yang terdapat ditransaksi ke dalam debit ataupun kredit sesuai dengan urutan tanggal transaksi, nama akun transaksi, serta penjelasan transaksi jikalau ada. Jurnal umum terdapat pada Lampiran 2.

3. Posting Buku Besar

Posting buku besar ialah sesi ketiga sehabis mencatat jurnal umum yang berisi pemindahbukuan transaksi kedalam buku besar. Tanggal dicatat dikolom tanggal, jumlah dicatat dikolom debit ataupun kredit, halaman jurnal dicatat dikolom referensi posting sama seperti nomor akun.

4. Menyusun Neraca Saldo

Setelah sudah memposting buku besar sesi selanjutnya ialah membuat neraca saldo dengan metode memindahkan saldo akhir buku besar yang sudah dijumlahkan, sesuai dengan nama

akun, nomor akun, tanggal akun serta saldo debit kredit. Pada lampiran 3 terdapat Neraca saldo.

5. Menyusun Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian bertujuan untuk menunjukkan saldo yang sesungguhnya, mengoreksi kesalahan nilai serta cerminan dari besarnya pemasukan yang diakui pada periode berjalan. Pada lampiran 4 terdapat jurnal penyesuaian.

6. Menyusun Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Sehabis membuat jurnal penyesuaian berikutnya ialah membuat neraca saldo setelah penyesuaian dengan metode memindahkan saldo akhir bersumber pada akun yang terdapat pada buku besar setelah jurnal penyesuaian diposting hampir sama dengan neraca saldo cuma saja ada nama serta nilai yang berbeda setelah penyesuaian. Pada lampiran 5 terdapat Neraca saldo setelah penyesuaian.

3.2.2 Laporan Keuangan CV. SUKSES MAKMUR

Hasil terpenting dari siklus akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan laba rugi disiapkan terlebih dahulu, diikuti oleh laporan posisi keuangan kemudian catatan atas laporan keuangan. Berikut adalah laporan keuangan CV. SUKSES MAKMUR yang dibuat dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM).

1. Laporan laba rugi

Laporan ini disiapkan secara langsung dari neraca saldo yang sudah disesuaikan yang dimulai dengan pendapatan, harga pokok penjualan, beban yang terpakai ataupun

pendapatan lainnya yang nantinya akan mengetahui keuntungan dan kerugian laporan tersebut.



CV. SUKSES MAKMUR			
LAPORAN LABA RUGI			
TAHUN 2019 DAN 2020			
PENDAPATAN		2019	2020
4010	Penjualan	Rp 180.131.350	Rp 178.131.350
4011	Potongan penjualan	Rp -	Rp -
4012	Retur Penjualan	Rp -	Rp -
	Jumlah Pendapatan	Rp 180.131.350	Rp 178.131.350
HARGA POKOK PENJUALAN			
1040	Persediaan Barang Dagang awal	Rp 120.500.000	Rp 120.500.000
5010	Pembelian	Rp 27.000.000	Rp 28.824.575
5011	Potongan pembelian	Rp -	Rp -
5012	Retur Pembelian	Rp -	Rp -
5013	Beban angkut pembelian	Rp -	Rp -
	Harga Pokok Barang Siap Dijual	Rp 147.500.000	Rp 149.324.575
1040	Persediaan Barang Dagang akhir	Rp -	Rp -
	Harga Pokok Penjualan	Rp 147.500.000	Rp 149.324.575
	Laba (Rugi) Bruto	Rp 32.631.350	Rp 28.806.775
BEBAN			
6010	Beban Penjualan	Rp 3.500	Rp 5.000
6020	Beban Gaji	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
6030	Beban Tunjangan	Rp 430.000	Rp 530.000
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	Rp -	Rp -
6050	Beban Sewa	Rp -	Rp -
6060	Beban Perlengkapan	Rp 90.000	Rp 95.000
6070	Beban Pemeliharaan	Rp 100.000	Rp 100.000
6080	Beban Penyusutan	Rp 750.000	Rp 634.000
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	Rp 850.000	Rp 850.000
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	Rp 100.000	Rp 90.000
6110	Beban Pajak & Perijinan	Rp -	Rp -
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp 65.000	Rp 50.000
6130	Beban ATK	Rp 95.000	Rp 100.000
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	Rp -	Rp -
6150	Beban Perjalanan Dinas	Rp -	Rp -
6160	Beban Konsumsi	Rp 325.000	Rp 300.000
6170	Beban Pos, Materai	Rp -	Rp -
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp 100.000	Rp 110.000
6210	Beban Promosi	Rp -	Rp -
6220	Beban Entertainment	Rp -	Rp -
	Jumlah Beban	Rp 17.908.500	Rp 17.864.000
LABA (RUGI) OPERASI		Rp 17.908.500	Rp 17.864.000

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN			
4021	Pendapatan Bunga	Rp	- Rp -
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp	- Rp -
6180	Beban Administrasi Bank	Rp	- Rp -
6230	Beban Bunga	Rp	- Rp -
6240	Beban Lain-Lain	Rp	- Rp -
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain	Rp	- Rp -
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp	14.722.850 Rp 10.942.775
6200	Beban Pajak Penghasilan	Rp	- Rp -
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp	14.722.850 Rp 10.942.775

2. Laporan posisi keuangan

Laporan ini disiapkan secara langsung dari neraca saldo yang sudah disesuaikan yang dimulai dengan kas, jumlah asset dan jumlah liabilitas. Laporan posisi keuangan ini menjelaskan tentang laporan akhir periodenya CV. SUKSES MAKMUR. Laporan posisi keuangan terdapat pada Lampiran 7.

CV. SUKSES MAKMUR						
LAPORAN POSISI KEUANGAN						
TAHUN 2019 DAN 2020						
	ASET		2019	Persentase	2020	Persentase
1010	Kas		Rp 126.000.000	24,48%	Rp 116.322.950	23,31%
1020	Bank		Rp 330.500.000	64,22%	Rp 306.578.400	61,44%
1030	Piutang Dagang		Rp -	0,00%	Rp 20.000.000	4,01%
1031	Piutang Lainnya		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1040	Persediaan Barang Dagang		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1050	Pajak Dibayar Dimuka		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1051	PPh 22		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1052	PPh 23		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1053	PPh 25		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1054	PPN Masukan		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1060	Beban Dibayar Dimuka		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1061	Beban Sewa		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1062	Beban Asuransi		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1063	Beban Lainnya		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
	Jumlah Aset Lancar		Rp 456.500.000	88,71%	Rp 442.901.350	88,75%
	ASET TETAP					

1070	Gedung	Rp 40.000.000	7,77%	Rp 40.000.000	8,02%
1080	Inventaris Kantor	Rp 20.000.000	3,89%	Rp 20.000.000	4,01%
1090	Kendaraan	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1100	Aset Lainnya	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1110	Akumulasi Penyusutan	-Rp 1.884.000	-0,37%	-Rp 3.884.000	-0,78%
	Jumlah Aset Tetap	Rp 58.116.000	11,29%	Rp 56.116.000	11,25%
	TOTAL ASET	Rp 514.616.000	100,00%	Rp 499.017.350	100,00%
	LIABILITAS				
2010	Hutang Usaha	Rp 134.000.000	26,04%	Rp 118.074.575	23,66%
2020	Hutang Pajak	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
2021	Hutang PPN	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
2022	Hutang PPh 21	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
2023	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
2024	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
2030	PPN Keluaran	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
2040	Hutang Bank	Rp 150.000.000	29,15%	Rp 150.000.000	30,06%
2050	Hutang Lainnya	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
	Jumlah Liabilitas	Rp 284.000.000	55,19%	Rp 268.074.575	53,72%
	EKUITAS				
3010	Modal	Rp 220.000.000	42,75%	Rp 220.000.000	44,09%
3020	Tambahan Setoran Modal	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
3030	Laba Ditahan	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
3040	Laba Periode Berjalan	Rp 10.616.000	2,06%	Rp 10.942.775	2,19%
3050	Prive	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
	Jumlah Ekuitas	Rp 230.616.000	44,81%	Rp 230.942.775	46,28%
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 514.616.000	100,00%	Rp 499.017.350	100,00%

3. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan. Catatan atas laporan keuangan terapat pada Lampiran 8.

3.2.3 Hasil Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Common Size

1. Laporan Laba Rugi CV. SUKSES MAKMUR

Berdasarkan laporan penyusunan keuangan yang telah dilakukan, maka berikut adalah hasil laporan laba rugi CV. SUKSES MAKMUR untuk tahun 2019 dan 2020 yang telah dianalisis:

Table 3.2 Laporan Laba Rugi CV.SUKSES MAKMUR 2020

CV. SUKSES MAKMUR		
LAPORAN LABA RUGI		
TAHUN 2019 DAN 2020		
PENDAPATAN	2019	2020
4010 Penjualan	Rp 180.131.350	Rp 178.131.350
4011 Potongan penjualan	Rp -	Rp -
4012 Retur Penjualan	Rp -	Rp -
Jumlah Pendapatan	Rp 180.131.350	Rp 178.131.350
HARGA POKOK PENJUALAN		
1040 Persediaan Barang Dagang awal	Rp 120.500.000	Rp 120.500.000
5010 Pembelian	Rp 27.000.000	Rp 28.824.575
5011 Potongan pembelian	Rp -	Rp -
5012 Retur Pembelian	Rp -	Rp -
5013 Beban angkut pembelian	Rp -	Rp -
Harga Pokok Barang Siap Dijual	Rp 147.500.000	Rp 149.324.575
1040 Persediaan Barang Dagang akhir	Rp -	Rp -
Harga Pokok Penjualan	Rp 147.500.000	Rp 149.324.575
Laba (Rugi) Bruto	Rp 32.631.350	Rp 28.806.775
BEBAN		
6010 Beban Penjualan	Rp 3.500	Rp 5.000
6020 Beban Gaji	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
6030 Beban Tunjangan	Rp 430.000	Rp 530.000
6040 Beban Pendidikan & Pelatihan	Rp -	Rp -
6050 Beban Sewa	Rp -	Rp -
6060 Beban Perlengkapan	Rp 90.000	Rp 95.000
6070 Beban Pemeliharaan	Rp 100.000	Rp 100.000
6080 Beban Penyusutan	Rp 750.000	Rp 634.000

6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	Rp	850.000	Rp	850.000
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	Rp	100.000	Rp	90.000
6110	Beban Pajak & Perijinan	Rp	-	Rp	-
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp	65.000	Rp	50.000
6130	Beban ATK	Rp	95.000	Rp	100.000
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	Rp	-	Rp	-
6150	Beban Perjalanan Dinas	Rp	-	Rp	-
6160	Beban Konsumsi	Rp	325.000	Rp	300.000
6170	Beban Pos, Materai	Rp	-	Rp	-
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp	100.000	Rp	110.000
6210	Beban Promosi	Rp	-	Rp	-
6220	Beban Entertainment	Rp	-	Rp	-
	Jumlah Beban	Rp	17.908.500	Rp	17.864.000
	LABA (RUGI) OPERASI	Rp	17.908.500	Rp	17.864.000
	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN				
4021	Pendapatan Bunga	Rp	-	Rp	-
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp	-	Rp	-
6180	Beban Administrasi Bank	Rp	-	Rp	-
6230	Beban Bunga	Rp	-	Rp	-
6240	Beban Lain-Lain	Rp	-	Rp	-
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain	Rp	-	Rp	-
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	Rp	14.722.850	Rp	10.942.775
6200	Beban Pajak Penghasilan	Rp	-	Rp	-
	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	Rp	14.722.850	Rp	10.942.775

Berikut ialah perhitungan persentase laporan laba rugi CV. SUKSES MAKMUR berdasarkan analisis vertical Common Size:

Vertical 2019 = nominal per akun/nominal penjualan x 100%

$$\begin{aligned} \text{Persentase Penjualan} &= (180.131.350/180.131.350) \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Persediaan Barang Dagang Awal} &= (120.500.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 66,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Pembelian} &= (27.000.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 14,98\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase HPP} &= (147.500.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 81,88\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase laba bruto} &= (32.631.350/180.131.350) \times 100\% \\ &= 18,11\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban penjualan} &= (3.500/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,02\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban gaji} &= (15.000.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 8,33\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban tunjangan} &= (430.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,24\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban perlengkapan} &= (90.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,05\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban pemeliharaan} &= (100.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,06\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban penyusutan} &= (750.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,42\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban listrik} &= (850.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban rumah tangga kantor} &= (100.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,06\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban social \& lingkungan} &= (65.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,04\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban ATK} &= (95.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,05\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban konsumsi} &= (325.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,18\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban transportasi} &= (100.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,06\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase laba operasi} &= (17.908.500/180.131.350) \times 100\% \\ &= 9,94\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase laba sebelum pajak} &= (14.722.850/180.131.350) \times 100\% \\ &= 8,17\%\end{aligned}$$

Vertical 2020 = nominal per akun/nominal penjualan x 100%

$$\begin{aligned}\text{Persentase Penjualan} &= (178.131.350/178.131.350) \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase Persediaan Barang Dagang Awal} &= (120.500.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 67,64\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase Pembelian} &= (28.824.575/178.131.350) \times 100\% \\ &= 16,18\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase HPP} &= (149.324.575/178.131.350) \times 100\% \\ &= 83,83\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase laba bruto} &= (28.806.775/178.131.350) \times 100\% \\ &= 16,17\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban penjualan} &= (5.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban gaji} &= (15.000.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 8,42\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban tunjangan} &= (530.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,30\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban perlengkapan} &= (95.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,05\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban pemeliharaan} &= (100.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,06\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban penyusutan} &= (634.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,36\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban listrik} &= (850.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,48\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban rumah tangga kantor} &= (90.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,05\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban social \& lingkungan} &= (50.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,03\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban ATK} &= (100.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,06\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban konsumsi} &= (300.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,17\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban transportasi} &= (110.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,06\%\end{aligned}$$

$$\text{Persentase laba operasi} = (17.864.000/178.131.350) \times 100\%$$

= 10,03%

Persentase laba sebelum pajak = $(10.942.775/178.131.350) \times 100\%$

= 6,14%

Berikut ialah hasil perhitungan persentase berdasarkan analisis vertical common size terhadap laporan laba rugi CV. SUKSES MAKMUR tahun 2019 dan 2020.

Table 1.3 Persentase Laporan Laba Rugi CV. SUKSES MAKMUR berdasarkan Analisis Vertikal Common Size

CV. SUKSES MAKMUR					
LAPORAN LABA RUGI					
TAHUN 2019 DAN 2020					
PENDAPATAN		2019	%	2020	%
4010	Penjualan	Rp 180.131.350	100%	Rp 178.131.350	100%
4011	Potongan penjualan	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
4012	Retur Penjualan	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
	Jumlah Pendapatan	Rp 180.131.350	100%	Rp 178.131.350	
HARGA POKOK PENJUALAN					
1040	Persediaan Barang Dagang awal	Rp 120.500.000	66,89%	Rp 120.500.000	67,64%
5010	Pembelian	Rp 27.000.000	14,98%	Rp 28.824.575	16,18%
5011	Potongan pembelian	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
5012	Retur Pembelian	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
5013	Beban angkut pembelian	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
	Harga Pokok Barang Siap Dijual	Rp 147.500.000	81,88%	Rp 149.324.575	83,82%
1040	Persediaan Barang Dagang akhir	Rp -	0,0%	Rp -	0,00%
	Harga Pokok Penjualan	Rp 147.500.000	81,88%	Rp 149.324.575	83,83%
	Laba (Rugi) Bruto	Rp 32.631.350	18,11%	Rp 28.806.775	16,17%
BEBAN					
6010	Beban Penjualan	Rp 3.500	0,02%	Rp 5.000	0,03%
6020	Beban Gaji	Rp 15.000.000	8,33%	Rp 15.000.000	8,42%
6030	Beban Tunjangan	Rp 430.000	0,24%	Rp 530.000	0,30%
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	Rp -		Rp -	
6050	Beban Sewa	Rp -		Rp -	
6060	Beban Perlengkapan	Rp 90.000	0,05%	Rp 95.000	0,05%
6070	Beban Pemeliharaan	Rp 100.000	0,06%	Rp 100.000	0,06%
6080	Beban Penyusutan	Rp 750.000	0,42%	Rp 634.000	0,36%
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	Rp 850.000	0,47%	Rp 850.000	0,48%
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	Rp 100.000	0,06%	Rp 90.000	0,05%
6110	Beban Pajak & Perijinan	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%

6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp 65.000	0,04%	Rp 50.000	0,03%
6130	Beban ATK	Rp 95.000	0,05%	Rp 100.000	0,06%
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
6150	Beban Perjalanan Dinas	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
6160	Beban Konsumsi	Rp 325.000	0,18%	Rp 300.000	0,17%
6170	Beban Pos, Materai	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp 100.000	0,06%	Rp 110.000	0,06%
6210	Beban Promosi	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
6220	Beban Entertainment	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
	Jumlah Beban	Rp 17.908.500	9,94%	Rp 17.864.000	10,03%
	LABA (RUGI) OPERASI	Rp 14.722.850	8,17%	Rp 10.942.775	6,14%
	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN				
4021	Pendapatan Bunga	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
6180	Beban Administrasi Bank	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
6230	Beban Bunga	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
6240	Beban Lain-Lain	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	Rp 14.722.850	8,17%	Rp 10.942.775	6,14%
6200	Beban Pajak Penghasilan	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	Rp 14.722.850	8,17%	Rp 10.942.775	6,14%

- **Interpretasi Terhadap Laporan Laba Rugi 2019 dan 2020**

- **Laporan laba rugi tahun 2019**

Pada komponen laporan laba rugi, dari total penjualan CV. SUKSES MAKMUR pada tahun 2019, terdiri dari 81,88% komponen harga pokok penjualan dan 18,11% komponen laba kotor, maka setiap Rp.1 penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar 0,1811 rupiah. Komponen laba kotor sendiri terdiri dari beban penjualan 0,02%, beban operasional 9,92%. Laba sebelum pajak sebesar 8,17 dan laba bersih setelah pajak 8,17%.

- **Laporan laba rugi tahun 2020**

Pada komponen laporan laba rugi, dari total penjualan CV. SUKSES MAKMUR pada tahun 2020 terdiri dari 83,83% komponen harga pokok penjualan dan 16,17% komponen laba kotor, maka setiap Rp.1 penjualan

akan menghasilkan laba kotor sebesar 0,1617 rupiah. Komponen laba kotor sendiri terdiri dari beban penjualan 0,03%, beban operasional 10,00%. Laba sebelum pajak sebesar 6,14% dan laba bersih setelah pajak 6,14%.

- **Laporan laba rugi CV. SUKSES MAKMUR tahun 2019 dan 2020**

Proporsi komponen-komponen yang ada pada laporan laba rugi mengalami perubahan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama pada komponen harga pokok penjualan pada tahun 2019 dari 81,88% menjadi 83,83% pada tahun 2020, laba kotor pada tahun 2019 dari 18,11% menjadi 16,17% pada tahun 2020. Komponen biaya-biaya operasi tidak terlampaui berubah bila di bandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba operasi pada tahun 2019 dari 9,94% menjadi 10,03% pada tahun 2020 dan laba setelah pajak pada tahun 2019 dari 8,17% menjadi 6,14% pada tahun 2020.

Kesimpulannya adalah harga pokok penjualan selama periode 2 tahun meningkat sebesar 1,95%, laba kotor menurun sebesar 1,94%, biaya operasi meningkat hanya sebesar 0,09% dan laba setelah pajak menurun sebesar 2,03%.

2. Laporan Posisi Keuangan CV. SUKSES MAKMUR

Berdasarkan laporan penyusunan keuangan yang telah dilakukan, maka berikut adalah hasil persentase laporan posisi keuangan CV. SUKSES MAKMUR untuk tahun 2019 dan 2020 yang telah dianalisis:

**Table 3.4 Persentase Laporan Posisi Keuangan CV. SUKSES MAKMUR
berdasarkan Analisis Vertikal Common Size**

LAPORAN POSISI KEUANGAN						
TAHUN 2019 DAN 2020						
	ASET		2019	Persentase	2020	Persentase
1010	Kas		Rp 126.000.000	24,29%	Rp 116.322.950	23,31%
1020	Bank		Rp 333.500.000	64,29%	Rp 306.578.400	61,44%
1030	Piutang Dagang		Rp -	0,00%	Rp 20.000.000	4,01%
1031	Piutang Lainnya		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1040	Persediaan Barang Dagang		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1050	Pajak Dibayar Dimuka		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1051	PPh 22		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1052	PPh 23		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1053	PPh 25		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1054	PPN Masukan		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1060	Beban Dibayar Dimuka		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1061	Beban Sewa		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1062	Beban Asuransi		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1063	Beban Lainnya		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
	Jumlah Aset Lancar		Rp 459.500.000	88,58%	Rp 442.901.350	88,75%
	ASET TETAP					
1070	Gedung		Rp 40.000.000	7,71%	Rp 40.000.000	8,02%
1080	Inventaris Kantor		Rp 20.000.000	3,86%	Rp 20.000.000	4,01%
1090	Kendaraan		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1100	Aset Lainnya		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
1110	Akumulasi Penyusutan		-Rp 777.150	-0,15%	-Rp 3.884.000	-0,78%
	Jumlah Aset Tetap		Rp 59.222.850	11,42%	Rp 56.116.000	11,25%
	TOTAL ASET		Rp 518.722.850	100,00%	Rp 499.017.350	100,00%
	LIABILITAS					
2010	Hutang Usaha		Rp 134.000.000	25,83%	Rp 118.074.575	23,66%
2020	Hutang Pajak		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
2021	Hutang PPN		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
2022	Hutang PPh 21		Rp -	0,00%	Rp -	0,00%

2023	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
2024	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
2030	PPN Keluaran	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
2040	Hutang Bank	Rp	150.000.000	28,92%	Rp	150.000.000	30,06%
2050	Hutang Lainnya	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
	Jumlah Liabilitas	Rp	284.000.000	54,75%	Rp	268.074.575	53,72%
	EKUITAS						
3010	Modal	Rp	220.000.000	42,41%	Rp	220.000.000	44,09%
3020	Tambahan Setoran Modal	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
3030	Laba Ditahan	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
3040	Laba Periode Berjalan	Rp	14.722.850	2,84%	Rp	10.942.775	2,19%
3050	Prive	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
	Jumlah Ekuitas	Rp	234.722.850	45,25%	Rp	230.942.775	46,28%
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp	518.722.850	100,00%	Rp	499.017.350	100,00%

Berikut ialah perhitungan persentase laporan posisi keuangan CV. SUKSES

MAKMUR berdasarkan analisis vertical Common Size:

Vertical 2019 = nominal per akun/total aset x 100%

$$\begin{aligned} \text{Persentase kas} &= (126.000.000/518.722.850) \times 100\% \\ &= 24,29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase bank} &= (333.500.000/518.722.850) \times 100\% \\ &= 64,29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase aset lancar} &= (459.500.000/518.722.850) \times 100\% \\ &= 88,58\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase gedung} &= (40.000.000/518.722.850) \times 100\% \\ &= 7,71\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase inventaris kantor} &= (20.000.000/518.722.850) \times 100\% \\ &= 3,86\% \end{aligned}$$

$$\text{Persentase akumulasi penyusutan} = (-777.150/518.722.850) \times 100\%$$

$$= -0,15\%$$

$$\text{Persentase aset tetap} = (59.222.850/518.722.850) \times 100\%$$

$$= 11,42\%$$

$$\text{Persentase hutang usaha} = (134.000.000/518.722.850) \times 100\%$$

$$= 25,83\%$$

$$\text{Persentase hutang bank} = (150.000.000/518.722.850) \times 100\%$$

$$= 28,92\%$$

$$\text{Persentase liabilitas} = (284.000.000/518.722.850) \times 100\%$$

$$= 54,75\%$$

$$\text{Persentase modal} = (220.000.000/518.722.850) \times 100\%$$

$$= 42,41\%$$

$$\text{Persentase laba periode berjalan} = (14.722.850/518.722.850) \times 100\%$$

$$= 2,84\%$$

$$\text{Persentase ekuitas} = (234.722.850/518.722.850) \times 100\%$$

$$= 45,25\%$$

Vertical 2020 = nominal per akun/total aset x 100%

$$\text{Persentase kas} = (116.322.950/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 23,31\%$$

$$\text{Persentase bank} = (306.578.400/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 61,44\%$$

$$\text{Persentase piutang dagang} = (20.000.000/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 4,01\%$$

$$\text{Persentase aset lancar} = (442.901.350/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 88,75\%$$

$$\text{Persentase gedung} = (40.000.000/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 8,02\%$$

$$\text{Persentase inventaris kantor} = (20.000.000/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 4,01\%$$

$$\text{Persentase akumulasi penyusutan} = (-3.884.000/499.017.350) \times 100\%$$

$$= -0,78\%$$

$$\text{Persentase asset tetap} = (56.116.000/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 11,25\%$$

$$\text{Persentase hutang usaha} = (118.074.575/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 23,66\%$$

$$\text{Persentase hutang bank} = (150.000.000/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 30,06\%$$

$$\text{Persentase liabilitas} = (268.074.575/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 53,72\%$$

$$\text{Persentase modal} = (220.000.000/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 44,09\%$$

$$\text{Persentase laba periode berjalan} = (10.942.775/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 2,19\%$$

$$\text{Persentase ekuitas} = (230.942.775/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 46,28\%$$

- **Interpretasi Terhadap Laporan Posisi Keuangan 2019 dan 2020**

- **Laporan Posisi Keuangan tahun 2019**

Berdasarkan total asset yang dimiliki perusahaan pada tahun 2019, proporsi komponen asset lancarnya ialah 88,58% sedangkan proporsi komponen asset tetap sebesar 11,42%. Komponen asset lancar terdiri dari kas sebesar 24,29% dan kas di bank sebesar 64,29%. Proporsi komponen aset tetap hanya terdiri dari gedung sebesar 7,71% dan inventaris kantor sebesar 3,86%.

Komponen biaya CV. SUKSES MAKMUR berasal dari hutang usaha sebesar 25,83%, hutang bank sebesar 28,92% dan modal perusahaan sebesar 42,41%.

- **Laporan Posisi Keuangan tahun 2020**

Berdasarkan total asset yang dimiliki perusahaan pada tahun 2020, proporsi komponen asset lancar mencapai 88,75% sedangkan proporsi komponen asset tetap mencapai 11,25%. Komponen asset lancar terdiri dari kas sebesar 23,31%, kas di bank sebesar 61,44% dan komponen piutang dagang sebesar 4,01%. Kemudian asset tetap hanya terdiri dari gedung 8,02% dan inventaris kantor 4,01%.

Komponen biaya CV. SUKSES MAKMUR berasal dari hutang usaha 23,66%, hutang bank 30,06% dan modal sebesar 44,09%.

- **Laporan Posisi Keuangan tahun 2019 dan 2020**

Bisa disimpulkan bahwa aset lancar dari tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan dari 88,58% ke 88,75%. Sedangkan aset tetap mengalami penurunan dari 11,42% ke 11,25% ini tampaknya tidak terlalu signifikan. Beberapa aset digunakan untuk membayar hutang dan menaikkan penjualan. Neraca ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang stabil karena tidak terlalu mengalami penurunan yang signifikan. Perusahaan dikatakan aman apabila memiliki modal yang besar dan pertumbuhan yang lambat dengan hutang dan aktiva jangka pendek sedikit. Perusahaan dikatakan beresiko apabila aktiva sulit dicairkan, aktiva jangka panjang yang tinggi, dasar modal kecil, tingkat pertumbuhan tinggi tetapi pendapatan sangat fluktuatif. CV. SUKSES MAKMUR dikategorikan perusahaan yang aman karena memiliki posisi yang sangat likuid. Perusahaan juga mampu membayar hutang dan mengurangi persentase liabilitas yang awalnya 54,75% menjadi 53,72%. Serta laba periode berjalan yang menurun dari 2,84% menjadi 2,19%. Dari perhitungan common size dapat diketahui bahwa kas mengalami penurunan 0,98%, kas di bank meningkat 2,85%. Dari perhitungan common size diketahui bahwa gedung dan inventaris kantor meningkat sebesar 0,31% dan 0,15%. Dari perhitungan common size dapat diketahui bahwa hutang usaha menurun 2,17%, hutang bank meningkat 1,14% dan modal

meningkat sebesar 1,68 %. Dapat diketahui bawah total liabilitas menurun sebesar 1,68 % dan total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 1,03%.



3.2.4 Kendala dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Menurut pengamatan yang dilakukan oleh penulis, CV. SUKSES MAKMUR yaitu suatu toko yang memperdagangkan bahan-bahan tekstil semacam kain. Jika dalam pencatatan pada CV. SUKSES MAKMUR dapat diketahui pada mulanya telah berbentuk informasi-informasi data yang sudah direkap serta dikelompokkan bersumber pada transaksi yang sudah di kelompokkan dan terbuat dalam Microsoft excel. Akan tetapi pencatatan ini belum menghasilkan data yang lengkap sampai dengan ke penyusunan laporan keuangan dikarenakan CV. SUKSES MAKMUR belum memiliki staff ahli dalam bidang akuntansi sehingga tidak terlalu memahami tentang debit, kredit ataupun siklus yang ada dalam akuntansi. Sehingga menyebabkan owner dari CV. SUKSES MAKMUR tidak bisa melihat gimana kinerja perseroan yang sesungguhnya.

CV. SUKSES MAKMUR dalam menulis transaksi masih kurang teliti dikarenakan antara buku catatan individu dengan data dari buku bank ada yang berbeda. Walaupun fakta tersebut dikelompokkan bersumber pada tanggal transaksi, namun di buku banknya digabung dengan tanggal berikutnya, selain itu pula ada yang digabung dari tanggal 1 dengan tanggal 9, sehingga penulis sulit dalam mengecek kebenaran nilai dari transaksi tersebut. Ada pula kurang cermatnya dalam pencatatan kas yang dicatat CV. SUKSES MAKMUR berbeda dengan fakta transaksinya sehingga penulis mengalami kesulitan dalam membenarkan omset per bulannya dan ada transaksi yang tidak jelas tulisannya. Setelah di lihat dari tahun ke tahun hambatan ini masih jadi kasus yang terdapat pada proses penataan laporan keuangan CV. SUKSES MAKMUR. Perekrutan karyawan dengan latar belakang akuntansi serta mempunyai kemampuan yang kompeten ialah salah

satu pemecahan yang pas supaya penataan laporan tiap bulannya bisa dikatakan dalam kondisi yang baik.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Bersumber dari hasil laporan keuangan CV. SUKSES MAKMUR di tahun 2019 dan 2020, kita dapat melihat kinerja keuangan CV. Dilihat dari laporan keuangan tahun 2019 hingga 2020, SUKSES MAKMUR cukup baik. Hal ini dikarenakan utang usaha mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu yang berarti perusahaan memiliki keahlian yang baik dalam memenuhi kewajibannya. Pada tahun 2019, hutang usaha mencapai 25,83% dari total ekuitas, pada tahun 2020, karena pembayaran hutang dan peningkatan laba selama periode tersebut, akan turun menjadi 23,66% dari total ekuitas.
2. Sebaliknya jika dilihat dari laporan laba rugi CV. SUKSES MAKMUR dalam menghasilkan laba masih kurang baik sebab persentase laba yang menurun dari 8, 17% menjadi 6, 14%. Akan tetapi penjualan selama periode 2 tahun bertambah sebesar 1, 95%. Maka dari itu industri wajib dapat mengevaluasi kondisi agar dapat terus bertahan di masa yang akan tiba.
3. Hambatan yang dialami penulis dalam menyusun laporan keuangan merupakan banyak transaksi yang tidak memenuhi bukti transaksi, pencatatan transaksi juga tidak jelas, serta kurang akuratnya penyusunan transaksi antara buku catatan pribadi CV. SUKSES MAKMUR dengan informasi dari buku bank serta pencatatan dari buku bank tanggal pencatatannya mundur atau telat itu juga menjadi salah satu kendala penulis dalam menyusun laporan keuangan.

4. CV. SUKSES MAKMUR dalam mencatat transaksi masih dilakukan secara manual belum mengenakan aplikasi dalam menyusun laporan keuangan, sehingga dengan transaksi yang banyak CV. SUKSES MAKMUR kesusahan dalam menyusun nya.

SARAN

1. Perusahaan sebaiknya memberikan pelatihan kepada karyawan untuk menyusun laporan keuangan yang baik serta benar sesuai dengan standar akuntansi keuangan, serta juga bisa mendatangkan tenaga ahli akuntansi untuk mengadakan workshop dikantor.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerjanya supaya keuntungan yang dihasilkan pada tahun berikutnya bertambah, serta wajib lebih efektif serta efisien dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan laba.
3. Sebaiknya dalam pencatatan bukti- bukti transaksi sebelumnya wajib membuat catatan setiap hari secara teliti serta benar di hari, tanggal, serta bulan transaksi yang terjadi pada saat itu juga untuk mengurangi hambatan dalam penyusunan.
4. Sebaiknya menggunakan software akuntansi semacam zahir accounting ataupun accurate serta aplikasi penyusutan supaya tepat waktu serta memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Nurfitri, (2017). *penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan sak emkm dan analisisnya*. Sleman: dspace.uui.ac.id
- Fees Reeve Warren, 2008. *Accounting (Pengantar Akuntansi) edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2016). *Edisi Keempat; Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- IAI. (2016). *standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jogloabang, (2019). *UU 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*
- Kasmir. (2018). *Dasar - Dasar Perbankan*. Depok : Rajawali Pers.
- Muchlisn Riadi (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: www.kajianpustaka.com
- Munawir, S (2010). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Retno Ayu Kusuma, (2017). *Dasar akuntansi*. Jakarta: Dosen Akuntansi.com
- Sudaryanto, Ragimun dan R.R Wijayanti, (2017) *Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean*. Jakarta: Kemenkeu.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Syaiful, Bahri. (2016). *Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Andi.
- Unidar, (2016). *Journal laporan laba/rugi*.
- Warsono Sony, (2010). *Akuntansi UMKM, Yogyakarta, Asgard Chapter Kecil Dan Menengah*. Jakarta: exposure draft.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1 BUKTI TRANSAKSI

1. Transaksi Pembelian

TRANSAKSI PEMBELIAAN JANUARI 2020

TGL	NAMA PEDAGANG	JUMLAH	RETUR	TOTAL	TGL LUNAS
03-Feb	K. R TEXTILE	5.646.275		5.646.275	20-Nov
03-Feb	K. R TEXTILE	8.582.700		8.582.700	20-Nov
20-Feb	OMA'S Collection	5.294.700		5.294.700	25-Apr
20-Feb	OMA'S Collection	5.788.800		5.788.800	20-Agu
27-Feb	CV. LOVE	3.512.100		3.512.100	20-Sep
		28.824.575		28.824.575	

2. Transaksi Penerimaan Kas

TRANSAKSI PENJUALAN JANUARI 2020

TGL	CASH	CR	TRANSFER	PENJUALAN	PO	SETOR
1	Rp 7.165.900	Rp 2.604.600		Rp 9.770.500	Rp 9.770.500	Rp 7.165.900
3	Rp 10.129.850	Rp 1.906.000		Rp 12.035.850	Rp 12.035.850	Rp 10.129.850
5	Rp 4.637.250	Rp 4.011.500		Rp 8.648.750	Rp 8.648.750	Rp 4.637.250
7	Rp 9.414.900	Rp 2.675.300		Rp 12.090.200	Rp 12.090.200	Rp 9.414.900
8	Rp 20.589.450	Rp 3.058.400		Rp 23.647.850	Rp 23.647.850	Rp 20.589.450
10	Rp 8.948.700	Rp 4.989.600		Rp 13.938.300	Rp 13.938.300	Rp 8.948.700
13	Rp 4.344.050	Rp 1.207.500		Rp 5.551.550	Rp 5.551.550	Rp 4.344.050
15	Rp 2.342.450	Rp 5.572.300		Rp 7.914.750	Rp 7.914.750	Rp 2.342.450
17	Rp 5.613.000	Rp 250.300		Rp 5.863.300	Rp 5.863.300	Rp 5.613.000
20	Rp 6.164.900	Rp 3.444.000		Rp 9.608.900	Rp 9.608.900	Rp 6.164.900
22	Rp 12.033.200	Rp 3.493.000		Rp 15.526.200	Rp 15.526.200	Rp 12.033.200
24	Rp 14.342.050	Rp 7.548.800		Rp 21.890.850	Rp 21.890.850	Rp 14.342.050
25	Rp 4.370.450	Rp 2.445.500		Rp 6.815.950	Rp 6.815.950	Rp 4.370.450
27	Rp 3.799.700	Rp 9.762.500		Rp 13.562.200	Rp 13.562.200	Rp 3.799.700
29	Rp 6.147.200	Rp 1.170.400		Rp 7.317.600	Rp 7.317.600	Rp 6.147.200
31	Rp 1.509.900	Rp 2.438.700		Rp 3.948.600	Rp 3.948.600	Rp 1.509.900
Total	Rp 121.552.950	Rp 56.578.400	Rp -	Rp 178.131.350	Rp 178.131.350	Rp 121.552.950

3. Transaksi Pengeluaran Kas

TRANSAKSI PENGELUARAN KAS JANUARI 2020

TGL	NO	PENGELUARAN OPERASIONAL	PO CASH (RP)	PO TRANSFER (RP)	TOTAL
1	1	Aqua galon	Rp 20.000		
	2	Insentif	Rp 230.000		
3		Terminal listrik	Rp 50.000		
5	1	Plastik 3 in 1	Rp 50.000		
	2	Tissue	Rp 20.000		
7	1	Bensin karyawan	Rp 10.000		
	2	Service motor	Rp 75.000		
8		Konsumsi toko	Rp 200.000		
10	1	Dana sosial	Rp 25.000		
	2	Retribusi sampah	Rp 50.000		
13		Bonus karyawan	Rp 300.000		
15		Admin bank + parkir	Rp 5.000		
17		Iuran bulanan rt	Rp 25.000		
20		Aqua galon	Rp 20.000		
22		Parkir bulanan	Rp 75.000		
24		Pembayaran listrik	Rp 500.000		
25		Pembayaran telepon	Rp 300.000		
27		Bensin motor	Rp 20.000		
29		Tinta printer	Rp 40.000		
31		Gaji karyawan	Rp 500.000	Rp 10.000.000	
			Rp 2.515.000	Rp 10.000.000	Rp 12.515.000

LAMPIRAN 2 JURNAL UMUM
CV.SUKSES MAKMUR
JANUARI 2020

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Nota/Faktur	Pemasok/Pelanggan/Keterangan	Debet	Kredit
03/01/2020	5010	Pembelian		K. R TEXTILE	Rp 5.646.275	
03/01/2020	2010	Hutang Usaha		K. R TEXTILE		Rp 5.646.275
03/01/2020	5010	Pembelian		K. R TEXTILE	Rp 8.582.700	
03/01/2020	2010	Hutang Usaha		K. R TEXTILE		Rp 8.582.700
20/01/2020	5010	Pembelian		OMA'S Collection	Rp 5.294.700	
20/01/2020	2010	Hutang Usaha		OMA'S Collection		Rp 5.294.700
20/01/2020	5010	Pembelian		OMA'S Collection	Rp 5.788.800	
20/01/2020	2010	Hutang Usaha		OMA'S Collection		Rp 5.788.800
27/01/2020	5010	Pembelian		CV. LOVE	Rp 3.512.100	
27/02/2020	2010	Hutang Usaha		CV. LOVE		Rp 3.512.100
01/01/2020	1010	Kas			Rp 7.165.900	
01/01/2020	1020	Bank			Rp 2.604.600	
01/01/2020	4010	Penjualan				Rp 9.770.500
03/01/2020	1010	Kas			Rp 10.129.850	
03/01/2020	1020	Bank			Rp 1.906.000	
03/01/2020	4010	Penjualan				Rp 12.035.850
05/01/2020	1010	Kas			Rp 4.637.250	
05/01/2020	1020	Bank			Rp 4.011.500	
05/01/2020	4010	Penjualan				Rp 8.648.750
07/01/2020	1010	Kas			Rp 9.414.900	
07/01/2020	1020	Bank			Rp 2.675.300	
07/01/2020	4010	Penjualan				Rp 12.090.200
08/01/2020	1010	Kas			Rp 20.589.450	
08/01/2020	1020	Bank			Rp 3.058.400	
08/01/2020	4010	Penjualan				Rp 23.647.850
10/01/2020	1010	Kas			Rp 8.948.700	
10/01/2020	1020	Bank			Rp 4.989.600	
10/01/2020	4010	Penjualan				Rp 13.938.300
13/01/2020	1010	Kas			Rp 4.344.050	
13/01/2020	1020	Bank			Rp 1.207.500	
13/01/2020	4010	Penjualan				Rp 5.551.550
15/01/2020	1010	Kas			Rp 2.342.450	
15/01/2020	1020	Bank			Rp 5.572.300	
15/01/2020	4010	Penjualan				Rp 7.914.750
17/01/2020	1010	Kas			Rp 5.613.000	
17/01/2020	1020	Bank			Rp 250.300	
17/01/2020	4010	Penjualan				Rp 5.863.300
20/01/2020	1010	Kas			Rp 6.164.900	
20/01/2020	1020	Bank			Rp 3.444.000	
20/01/2020	4010	Penjualan				Rp 9.608.900
22/01/2020	1010	Kas			Rp 12.033.200	
22/01/2020	1020	Bank			Rp 3.493.000	
22/01/2020	4010	Penjualan				Rp 15.526.200

24/01/2020	1010	Kas			Rp 14.342.050	
24/01/2020	1020	Bank			Rp 7.548.800	
24/01/2020	4010	Penjualan				Rp 21.890.850
25/01/2020	1010	Kas			Rp 4.370.450	
25/01/2020	1020	Bank			Rp 2.445.500	
25/01/2020	4010	Penjualan				Rp 6.815.950
27/01/2020	1010	Kas			Rp 3.799.700	
27/01/2020	1020	Bank			Rp 9.762.500	
27/01/2020	4010	Penjualan				Rp 13.562.200
29/01/2020	1010	Kas			Rp 6.147.200	
29/01/2020	1020	Bank			Rp 1.170.400	
29/01/2020	4010	Penjualan				Rp 7.317.600
31/01/2020	1010	Kas			Rp 1.509.900	
31/01/2020	1020	Bank			Rp 2.438.700	
31/01/2020	4010	Penjualan				Rp 3.948.600
01/01/2020	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			Rp 20.000	
01/01/2020	6030	Beban Tunjangan			Rp 230.000	
01/01/2020	1010	Kas				Rp 250.000
03/01/2020	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			Rp 50.000	
03/01/2020	1010	Kas				Rp 50.000
05/01/2020	6060	Beban Perlengkapan			Rp 95.000	
05/01/2020	1010	Kas				Rp 95.000
07/01/2020	6190	Beban Transportasi, BBM			Rp 15.000	
07/01/2020	6070	Beban Pemeliharaan			Rp 100.000	
07/01/2020	1010	Kas				Rp 115.000
08/01/2020	6160	Beban Konsumsi			Rp 300.000	
08/01/2020	1010	Kas				Rp 300.000
10/01/2020	6120	Beban Sosial dan Lingkungan			Rp 25.000	
10/01/2020	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan			Rp 50.000	
10/01/2020	1010	Kas				Rp 75.000
13/01/2020	6030	Beban Tunjangan			Rp 300.000	
13/01/2020	1010	Kas				Rp 300.000
15/01/2020	6010	Beban Penjualan			Rp 5.000	
15/01/2020	1010	Kas				Rp 5.000
17/01/2020	6120	Beban Sosial dan Lingkungan			Rp 25.000	
17/01/2020	1010	Kas				Rp 25.000
20/01/2020	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			Rp 20.000	
20/01/2020	1010	Kas				Rp 20.000
22/01/2020	6190	Beban Transportasi, BBM			Rp 75.000	
22/01/2020	1010	Kas				Rp 75.000
24/01/2020	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan			Rp 500.000	
24/01/2020	1010	Kas				Rp 500.000
25/01/2020	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan			Rp 300.000	
25/01/2020	1010	Kas				Rp 300.000
27/01/2020	6190	Beban Transportasi, BBM			Rp 20.000	
27/01/2020	1010	Kas				Rp 20.000
29/01/2020	6130	Beban ATK			Rp 100.000	
29/01/2020	1010	Kas				Rp 100.000
31/01/2020	6020	Beban Gaji			Rp 15.000.000	
31/01/2020	1010	Kas				Rp 5.000.000
31/01/2020	1020	Bank				Rp 10.000.000
					Rp 224.185.925	Rp 224.185.925

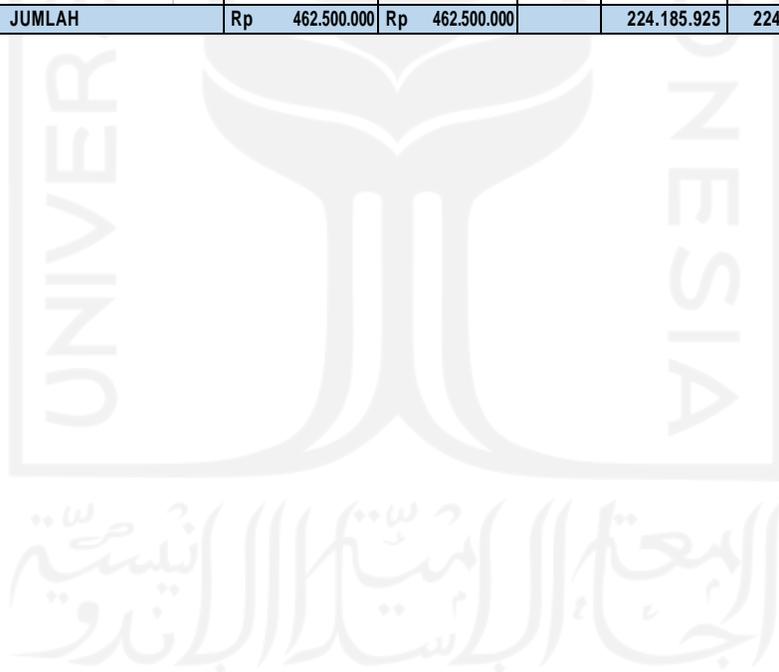
LAMPIRAN 3 NERACA SALDO

CV. SUKSES MAKMUR

31 JANUARI 2020

Kode Akun	Nama Akun	SN	Neraca awal		Kode Akun	Mutasi		Neraca Saldo	
			Debet	Kredit		Debet	Kredit	Debet	Kredit
						448.371.850	448.371.850		
1010	Kas	D	Rp 2.000.000		1010	121.552.950	7.230.000	116.322.950	-
1020	Bank	D	Rp 260.000.000		1020	56.578.400	10.000.000	306.578.400	-
1030	Piutang Dagang	D	Rp 20.000.000		1030	-	-	20.000.000	-
1031	Piutang Lainnya	D			1031	-	-	-	-
1040	Persediaan Barang Dagang	D	Rp 120.500.000		1040	-	-	120.500.000	-
1050	Pajak Dibayar Dimuka	D			1050	-	-	-	-
1051	PPH 22	D			1051	-	-	-	-
1052	PPH 23	D			1052	-	-	-	-
1053	PPH 25	D			1053	-	-	-	-
1054	PPN Masukan	D			1054	-	-	-	-
1060	Beban Dibayar Dimuka	D			1060	-	-	-	-
1061	Beban Sewa	D			1061	-	-	-	-
1062	Beban Asuransi	D			1062	-	-	-	-
1063	Beban Lainnya	D			1063	-	-	-	-
1070	Gedung	D	Rp 40.000.000		1070	-	-	40.000.000	-
1080	Inventaris Kantor	D	Rp 20.000.000		1080	-	-	20.000.000	-
1090	Kendaraan	D			1090	-	-	-	-
1100	Aset Lainnya	D			1100	-	-	-	-
1110	Akumulasi Penyusutan	K		Rp 3.250.000	1110	-	-	-	3.250.000
2010	Hutang Usaha	K		Rp 89.250.000	2010	-	28.824.575	-	118.074.575
2020	Hutang Pajak	K			2020	-	-	-	-
2021	Hutang PPN	K			2021	-	-	-	-
2022	Hutang PPh 21	K			2022	-	-	-	-
2023	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	K			2023	-	-	-	-
2024	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	K			2024	-	-	-	-
2030	PPN Keluaran	K			2030	-	-	-	-
2040	Hutang Bank	K		Rp 150.000.000	2040	-	-	-	150.000.000
2050	Hutang Lainnya	K			2050	-	-	-	-
3010	Modal	K		Rp 220.000.000	3010	-	-	-	220.000.000
3020	Tambahan Setoran Modal	K			3020	-	-	-	-
3030	Laba Ditahan	K			3030	-	-	-	-
3040	Laba Periode Berjalan	K			3040	-	-	-	-
3050	Prive	D			3050	-	-	-	-
4010	Penjualan	K			4010	-	178.131.350	-	178.131.350
4011	Potongan penjualan	D			4011	-	-	-	-
4012	Retur Penjualan	D			4012	-	-	-	-
4020	Pendapatan Lainnya	K			4020	-	-	-	-
4021	Pendapatan Bunga	K			4021	-	-	-	-
4022	Pendapatan Selisih kurs	K			4022	-	-	-	-
4023	Pendapatan Dividen	K			4023	-	-	-	-
4024	Pendapatan Lain-Lain	K			4024	-	-	-	-
5000	Harga Pokok Penjualan	D			5000	-	-	-	-
5010	Pembelian	D			5010	28.824.575	-	28.824.575	-
5011	Potongan pembelian	K			5011	-	-	-	-
5012	Retur Pembelian	K			5012	-	-	-	-
5013	Beban angkut pembelian	D			5013	-	-	-	-

6010	Beban Penjualan	D			6010	5.000	-	5.000	-		
6020	Beban Gaji	D			6020	15.000.000	-	15.000.000	-		
6030	Beban Tunjangan	D			6030	530.000	-	530.000	-		
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	D			6040	-	-	-	-		
6050	Beban Sewa	D			6050	-	-	-	-		
6060	Beban Perlengkapan	D			6060	95.000	-	95.000	-		
6070	Beban Pemeliharaan	D			6070	100.000	-	100.000	-		
6080	Beban Penyusutan	D			6080	-	-	-	-		
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Samp	D			6090	850.000	-	850.000	-		
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	D			6100	90.000	-	90.000	-		
6110	Beban Pajak & Perijinan	D			6110	-	-	-	-		
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	D			6120	50.000	-	50.000	-		
6130	Beban ATK	D			6130	100.000	-	100.000	-		
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	D			6140	-	-	-	-		
6150	Beban Perjalanan Dinas	D			6150	-	-	-	-		
6160	Beban Konsumsi	D			6160	300.000	-	300.000	-		
6170	Beban Pos, Materai	D			6170	-	-	-	-		
6180	Beban Administrasi Bank	D			6180	-	-	-	-		
6190	Beban Transportasi, BBM	D			6190	110.000	-	110.000	-		
6200	Beban Pajak Penghasilan	D			6200	-	-	-	-		
6210	Beban Promosi	D			6210	-	-	-	-		
6220	Beban Entertainment	D			6220	-	-	-	-		
6230	Beban Bunga	D			6230	-	-	-	-		
6240	Beban Lain-Lain	D			6240	-	-	-	-		
JUMLAH			Rp	462.500.000	Rp	462.500.000		224.185.925	224.185.925	669.455.925	669.455.925



LAMPIRAN 4 JURNAL PENYESUAIAN
CV. SUKSES MAKMUR

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
31/01/2020	6080	Beban Penyusutan	Rp 634.000	
31/01/2020	1110	Akumulasi Penyusutan		Rp 634.000
		TOTAL	Rp 634.000	Rp 634.000



LAMPIRAN 5 NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN

CV. SUKSES MAKMUR

31 JANUARI 2020

Kode Akun	Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
	1.268.000	1.268.000						
1010	-	-	116.322.950	-	-	-	116.322.950	-
1020	-	-	306.578.400	-	-	-	306.578.400	-
1030	-	-	20.000.000	-	-	-	20.000.000	-
1031	-	-	-	-	-	-	-	-
1040	-	-	120.500.000	-	-	-	120.500.000	-
1050	-	-	-	-	-	-	-	-
1051	-	-	-	-	-	-	-	-
1052	-	-	-	-	-	-	-	-
1053	-	-	-	-	-	-	-	-
1054	-	-	-	-	-	-	-	-
1060	-	-	-	-	-	-	-	-
1061	-	-	-	-	-	-	-	-
1062	-	-	-	-	-	-	-	-
1063	-	-	-	-	-	-	-	-
1070	-	-	40.000.000	-	-	-	40.000.000	-
1080	-	-	20.000.000	-	-	-	20.000.000	-
1090	-	-	-	-	-	-	-	-
1100	-	-	-	-	-	-	-	-
1110	-	634.000	-	3.884.000	-	-	-	3.884.000
2010	-	-	-	118.074.575	-	-	-	118.074.575
2020	-	-	-	-	-	-	-	-
2021	-	-	-	-	-	-	-	-
2022	-	-	-	-	-	-	-	-
2023	-	-	-	-	-	-	-	-
2024	-	-	-	-	-	-	-	-
2030	-	-	-	-	-	-	-	-
2040	-	-	-	150.000.000	-	-	-	150.000.000
2050	-	-	-	-	-	-	-	-
3010	-	-	-	220.000.000	-	-	-	220.000.000
3020	-	-	-	-	-	-	-	-
3030	-	-	-	-	-	-	-	-
3040	-	-	-	-	-	-	-	-
3050	-	-	-	-	-	-	-	-
4010	-	-	-	178.131.350	-	178.131.350	-	-
4011	-	-	-	-	-	-	-	-
4012	-	-	-	-	-	-	-	-
4020	-	-	-	-	-	-	-	-
4021	-	-	-	-	-	-	-	-
4022	-	-	-	-	-	-	-	-
4023	-	-	-	-	-	-	-	-
4024	-	-	-	-	-	-	-	-
5000	-	-	-	-	-	-	-	-
5010	-	-	28.824.575	-	28.824.575	-	-	-
5011	-	-	-	-	-	-	-	-
5012	-	-	-	-	-	-	-	-
5013	-	-	-	-	-	-	-	-

6010	-	-	5.000	-	5.000	-	-	-
6020	-	-	15.000.000	-	15.000.000	-	-	-
6030	-	-	530.000	-	530.000	-	-	-
6040	-	-	-	-	-	-	-	-
6050	-	-	-	-	-	-	-	-
6060	-	-	95.000	-	95.000	-	-	-
6070	-	-	100.000	-	100.000	-	-	-
6080	634.000	-	634.000	-	634.000	-	-	-
6090	-	-	850.000	-	850.000	-	-	-
6100	-	-	90.000	-	90.000	-	-	-
6110	-	-	-	-	-	-	-	-
6120	-	-	50.000	-	50.000	-	-	-
6130	-	-	100.000	-	100.000	-	-	-
6140	-	-	-	-	-	-	-	-
6150	-	-	-	-	-	-	-	-
6160	-	-	300.000	-	300.000	-	-	-
6170	-	-	-	-	-	-	-	-
6180	-	-	-	-	-	-	-	-
6190	-	-	110.000	-	110.000	-	-	-
6200	-	-	-	-	-	-	-	-
6210	-	-	-	-	-	-	-	-
6220	-	-	-	-	-	-	-	-
6230	-	-	-	-	-	-	-	-
6240	-	-	-	-	-	-	-	-
	634.000	634.000	670.089.925	670.089.925	46.688.575	178.131.350	623.401.350	491.958.575
				LABA	131.442.775	-	-	131.442.775
					178.131.350	178.131.350	623.401.350	623.401.350



The background features a large, light gray watermark of the Universitas Islam Indonesia logo. The logo is a shield-shaped emblem with a central dome and crescent moon. The word "ISLAM" is written in a serif font at the top of the shield. The words "UNIVERSITAS" and "INDONESIA" are written vertically on the left and right sides of the shield, respectively. Below the shield, there is Arabic calligraphy in a stylized font.

LAPORAN KEUANGAN

LAMPIRAN 6 LAPORAN LABA RUGI

CV. SUKSES MAKMUR			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 JANUARI 2020			
PENDAPATAN			
4010	Penjualan		Rp 178.131.350
4011	Potongan penjualan		Rp -
4012	Retur Penjualan		Rp -
	Jumlah Pendapatan		Rp 178.131.350
HARGA POKOK PENJUALAN			
1040	Persediaan Barang Dagang awal	Rp 120.500.000	
5010	Pembelian	Rp 28.824.575	
5011	Potongan pembelian	Rp -	
5012	Retur Pembelian	Rp -	
5013	Beban angkut pembelian	Rp -	
	Harga Pokok Barang Siap Dijual	Rp 149.324.575	
1040	Persediaan Barang Dagang akhir		
	Harga Pokok Penjualan		Rp 149.324.575
	Laba (Rugi) Bruto		Rp 28.806.775
BEBAN			
6010	Beban Penjualan	Rp 5.000	
6020	Beban Gaji	Rp 15.000.000	
6030	Beban Tunjangan	Rp 530.000	
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	Rp -	
6050	Beban Sewa	Rp -	
6060	Beban Perlengkapan	Rp 95.000	
6070	Beban Pemeliharaan	Rp 100.000	
6080	Beban Penyusutan	Rp 634.000	
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	Rp 850.000	
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	Rp 90.000	
6110	Beban Pajak & Perijinan		
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp 50.000	
6130	Beban ATK	Rp 100.000	
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga		
6150	Beban Perjalanan Dinas		
6160	Beban Konsumsi	Rp 300.000	
6170	Beban Pos, Materai		
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp 110.000	
6210	Beban Promosi	Rp -	
6220	Beban Entertainment	Rp -	
	Jumlah Beban		Rp 17.864.000
	LABA (RUGI) OPERASI		Rp 10.942.775

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN			
4021	Pendapatan Bunga	Rp	-
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp	-
6180	Beban Administrasi Bank	Rp	-
6230	Beban Bunga	Rp	-
6240	Beban Lain-Lain	Rp	-
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain		Rp -
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			Rp 10.942.775
6200	Beban Pajak Penghasilan	Rp	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN			Rp 10.942.775



LAMPIRAN 8 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CV. SUKSES MAKMUR

31 JANUARI 2020

1. UMUM

CV. SUKSES MAKMUR ialah toko yang bergerak di bidang tekstil terutama kain yang didirikan pada tahun 2017 di Yogyakarta. Awal berdirinya toko ini hanya jualan kain untuk gordyn dan hingga saat ini terus berkembang dengan menjual berbagai jenis bahan kain untuk membuat baju, celana, rok dan lain-lain. CV. SUKSES MAKMUR juga menjual bahan-bahan dengan banyak motif beragam-ragam.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM).

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan dasar asumsi akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Pencatatan persediaan dilakukan dengan menggunakan system periodik.

e. Asset tetap

Pencatatan asset tetap dicatat sebesar harga perolehannya dan asset tetap disusutkan dengan metode garis lurus.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan ke pelanggan. Beban diakui saat terjadi transaksi.



LAMPIRAN 9 SURAT KETERANGAN MAGANG



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Jalan Prof. Dr. Soedjatmoko
Sukoharjo dan Sukoharjo
Kodongkorejo, Depok, Sleman 55581
T. (0271) 651541, 082121
F. (0271) 882159
E. info@uii.ac.id
W. www.uii.ac.id

Nomor : 005.139/Ket/20/Akd/III/2021
Lamp : -
Perihal : Permohonan izin mahasiswa
magang/riset

Kepada Yth.
Pimpinan HTC Training & Consulting
Jalan Parasamya Ruko No.4, Beran Lor, Tridadi, Sleman, Sleman Regency, Special Region of
Yogyakarta 55511

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, diwajibkan membuat karya ilmiah yang merupakan laporan hasil magang/riset mereka di perusahaan/instansi. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami dibawah ini :

No	NIM	Nama	Jurusan
1	18212002	Natasya Ramadhania	Akuntansi

Bermaksud untuk melakukan magang di HTC Training & Consulting pada tanggal 18 Januari 2021- 30 Maret 2021. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu pimpinan dapat menerima dan menilai mahasiswa/i kami dalam Buku Perkembangan Pelaksanaan Magang (BPPM).

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 14 Januari 2021
Ketua Prodi D3 Akuntansi

Dra. Marfuah, M.Si, Ak., AC., Cert.S.A.P



